

EKSISTENSI ANSAMBEL GITAR OPUS 78



*Building
Future
Leaders*

CAESSARIO TOGA SAKTI MUDA PERKASA

2815053186

Skripsi yang diajukan Kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi

Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

JURUSAN SENI MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil penciptaan seni ini diajukan oleh:

Nama : Caessario Toga Sakti Muda Perkasa
No. Reg : 2815053186
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Edy Husni Rachim, M.Pd.

NIP. 19550128 198403 1 002

Penguji I

Drs. Edy Husni Rachim, M.Pd.

NIP. 19550128 198403 1 002

Penguji II

Dra. Lucy Martiati Nst, M.Pd.

NIP.19620327 199203 2 001

Arly Budiono

NIP. 19530103 198903 1 001

Ketua Penguji

Dra. Lucy Martiati Nst, M.Pd.

NIP.19620327 199203 2 001

Jakarta, Agustus 2012

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta

Banu Pratitis, Ph.D.

NIP. 19520605 198403 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Caessario Toga Sakti muda Perkasa
No. Reg : 2815053186
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

Menyatakan adalah benar, Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari fakultas dan Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian saya buat pernyataan ini dengan sesungguhnya.

Jakarta, 15 Agustus 2012

Caessario Toga Sakti Muda Perkasa
2815053186

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Caessario Toga Sakti Muda perkasa
No. Reg : 2815053186
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2012

Yang menyatakan,

Caessario Toga Sakti MudaPerkasa
2815053186

ABSTRAK

Caessario Toga Sakti Muda Perkasa. Skripsi 2012. *Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78*. Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan studi eksploratif. Penelitian ini dilakukan di Jl. Lumba – lumba III No 4 Pulogadung, Jakarta Timur. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Maret 2011 hingga bulan juni 2012. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Objek Penelitian ini adalah Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ansambel Gitar Opus 78 masih eksis dari tahun 1978 ~ sekarang. Dapat di lihat dari berdirinya Opus 78 atas gagasan bapak Ronny Irianto yang memfasilitasi berkumpulnya para pencinta gitar klasik untuk mengeksplorisasikan talenta dalam bermain gitar klasik secara ansambel dan adanya data-data yang berbentuk foto-foto menyatakan keberadaan Ansambel Gitar Opus 78 masih berjalan dengan baik, adanya bentuk kegiatan latihan bersama, tersedianya alat-alat untuk latihan bersama sebagai sarana belajar dan melakukan konser minimal dua kali dalam setahun. Ansambel Gitar Opus 78 telah mendapatkan suatu penghargaan dari MURI (Muesum Rekor Indonesia) atas eksistensinya.

Implikasi penelitian ini adalah adanya nilai kekeluargaan yang mendukung pada Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 sehingga terjalin suatu keharmonisan dan keakraban selayaknya saudara antar anggotanya, kebutuhan akan prestasi atau suatu penghargaan pada apresiasi bermusik yang menjadi dorongan para anggota dan sebagai wadah penyaluran hasrat bermusik bagi generasi muda dan proses berbagi pengalaman, ilmu, pendidikan wawasan bermusik antar sesama anggotanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah menyertai setiap langkah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Eksistesi Ansambel Gitar Opus 78 ”.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk dijadikan arahan kepada penulis agar menjadi penulisan ini jadi lebih baik. Penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Eddy Husni Rachim, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik juga sebagai pembimbing materi dan metodologi yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat, dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Lucy Martiati Nst., M.Pd selaku Ketua Jurusan Seni Musik beserta seluruh dosen dan staff yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta di Jurusan Seni Musik.
3. Orang tua tercinta, Ayah dan Bunda yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, motivasi, dorongan semangat dan perhatian.

4. Abangku Yoza Laksamana Perkasa Putra, Khaessar Indra Perkasa, Rochul Satria Muda Perkasa yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan kasih sayang.
5. Bapak Ronny Irianto sebagai pelopor ansambel gitar yang membantu penulis dalam pengumpulan data-data penelitian.
6. Bapak Sudirman Leman sebagai Pakar Ansambel Gitar dan Bapak Benny M Tanto sebagai Praktisi Ansambel Gitar
7. Seluruh anggota fosil Opus kaka Dana, kaka Julia dan anggota Opus 78.
8. Sahabat - sahabat penulis Andika Arizona, M. Noer Faridz, Frinda Amalia, Achmad Sauqi, Ruds A. Mutaqin, Bagus Waluyo, Benny Ahmad Waluyo, Devina, Christine Sinaga, Duma Munthe, Yuli Cahyanti, Mega Silvia, Asep Nurrohman, dan semua teman – teman angkatan 2005.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih untuk segenap kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata – kata. Penulis juga menyadari penulisan ini tidak berarti apa-apa tanpa bantuan dari semuanya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Jakarta, 15 Agustus 2012

Caessario Tosamusa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Permasalahan.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Eksistensi.....	7
B. Ansambel.....	8
C. Gitar.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitin.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Objek Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Triangulasi.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Latar Belakang.....	26
1. Sekilas Ansambel Gitar Opus78.....	26
2. Lokasi Pembelajaran Ansambel Opus 78.....	31
3. Penggunaan Alat Musik Grup Ansambel Gitar Opus 78.....	34

4. Pembagian Posisi Bermain Grup Ansambel gitar Opus 78.....	37
5. Aktifitas Grup Ansambel Gitar Opus 78.....	38
B. Proses Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.....	41
C. Usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan Grup Ansambel Gitar Opus 78.....	52
D. Pendapat Pakar dan Praktisi Gitar.....	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Latihan Rutin Ansambel Opus 78	38
Tabel 4.2 Proses Persiapan Konser Ansambel Opus 78	39
Tabel 4.3 Daftar Para Anggota Opus Pada Saat Pertama Kali	
Pindah di Jalan Lumba – Lumba	42
Tabel 4.4 Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1978 ~ 1987	45
Tabel 4.5 Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1988 ~ 1997	48
Tabel 4.6 Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1998 ~ 2008	48
Tabel 4.7 Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 2008 ~2012	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bentuk Gitar Klasik	14
Gambar 2.2 : Posisi Duduk Bermain Gitar	16
Gambar 2.3 : Jari Tangan Kanan.....	17
Gambar 2.4 : Teknik Apoyando.....	17
Gambar 2.5 : Teknik Tirando.....	18
Gambar 2.6 : Jari Tangan Kiri.....	18
Gambar 2.7 : Cara Menekan Senar	19
Gambar 4.1 : Foto Teras Depan	32
Gambar 4.2 : Foto Perpustakaan	33
Gambar 4.3 : Foto Ruangan Latihan	34
Gambar 4.4 : Foto Gitar Klasik.....	35
Gambar 4.5 : Foto Stand Part.....	35
Gambar 4.6 : Foto Footstool	36

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Lampiran Kisi-Kisi	62
○ Kisi-Kisi Observasi	62
○ Pedoman Wawancara	64
○ Pedoman Wawancara Dengan Praktisi dan Pakar.....	66
- LAMPIRAN 2. Lampiran Hasil Wawancara	69
○ Hasil Wawancara Informan Kunci	69
○ Hasil Wawancara Pakar	72
○ Hasil Wawancara Praktisi	77
- LAMPIRAN 3. Lampiran Biodata	80
○ Biodata Informan Kunci.....	80
○ Biodata Pakar	81
○ Biodata Praktisi	82
- LAMPIRAN 4. Foto-foto	84
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1978 ~1979).....	84
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1980 ~ 1981).....	85
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1983 ~ 1984).....	86
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1985 ~ 1986).....	88
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2006 ~ 2007).....	89
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2008 ~ 2009).....	90
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2010 ~ 2011).....	91
○ Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun 2012.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah satu kesenian yang indah dan dibutuhkan oleh manusia. Menurut Jamalus, musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu : irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi adalah sebagai salah satu kesatuan.¹ Seashore seorang ahli psikologi musik, menyatakan musik adalah media melalui bunyi. Melalui media ini dapat diungkapkan rasa gembira, sedih, semangat patriotisme, sesal dan pengharapan. Musik adalah pesona jiwa, alat yang mengangkat pikiran dan ingatan ke tingkat yang lebih tinggi, pintu gerbang yang menyebabkan emosi melampaui diri sendiri seperti gelombang-gelombang laut lepas²

Marvin Greenberg berpendapat bahwa musik juga berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berkomunikasi layaknya bahasa.³ Terkait hal ini, dunia sudah banyak mengenal instrumen musik, diantaranya adalah vokal, piano, gitar, biola, drum dan lain-lain. Instrumen-instrumen tersebut sering dikolaborasikan sebagai faktor pendukung dalam sebuah lagu, mempunyai fungsi dan peran yang berbeda-beda. Musik vokal sebagai bahasa yang bernada yang dihasilkan dari suara manusia berbentuk kata-kata bernada, sedangkan instrumen piano dan gitar bisa sebagai iringan atau melodi dari suatu lagu, dan drum sebagai instrumen yang sangat penting dalam sebuah grup band, karena instrumen ini adalah gerakan tempo dan irama dalam

¹ Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta : P2LPTK, 1998, hlm. 1.

² Widia Pekerti, *Makalah Wawasan Seni*, Jakarta, 2004, hlm.1.

³ Marvin Greenberg, *Your Children Need Musik*, (London : Pretice-Hall International, 1979), hlm. 1.

sebuah lagu, instrumen biola adalah instrumen melodis dan digunakan sebagai melodi pada lagu. Instrumen musik ini biasanya digunakan secara berkelompok atau bersama-sama (ansambel). Semua instrumen ini bisa dimainkan secara solo, duet, trio, kuartet dan lain-lain.

Terkait dari hal-hal yang telah diuraikan diatas instrumen-instrumen yang dimainkan secara bersama-sama (ansambel) merupakan suatu kreatifitas yang dikembangkan seniman agar penyajian lagu dalam bermusik menjadi megah dan lebih ekspresi dalam sebuah lagu. Hal ini pun berkembang dari seniman yang telah belajar musik secara pendidikan musik formal seperti Universitas Negeri Jakarta dan lain-lain maupun pendidikan non formal seperti Yamaha Musik School, Purwacaraka dan lain-lain.

Para ahli berpendapat bahwa pendidikan musik secara formal merupakan sarana pendidikan yang efektif untuk menyalurkan bakat dan hobi dalam bermusik, karena pendidikan formal lebih menitik beratkan menghasilkan seorang seniman yang bisa membuat suatu komposisi dan bermain musik ataupun sebagai guru musik yang dapat membagi ilmu dalam bidang kesenian musik kepada orang lain, untuk mengembangkan kreatifitas dalam pendidikan musik dunia. Sedangkan pendidikan non formal merupakan sarana pendidikan yang lebih menganggap musik hanya sebagai hobi dan pengisi waktu luang untuk mengeksplorisasikan kreatifitas seniman tersebut.

Adapun pendidikan musik secara informal adalah pendidikan musik yang tidak dalam unsur kelembagaan baik formal dan non formal, melainkan pendidikan musik yang mengembangkan pada pengalaman hidup sehari-hari dan pengaruh lingkungan, contohnya Ansambel Gitar Opus 78.

Opus 78 adalah kelompok ansambel musik yang biasa menampilkan grup ansambel gitar yang bisa dimainkan secara solo dan kolaborasi. Gitar termasuk kelompok alat musik berdawai⁴. Karena sumber bunyi instrumen ini dari dawai, atau sering dikenal dengan sebutan senar. Gitar merupakan instrumen musik yang paling dikenal oleh masyarakat di Indonesia, karena mudah dibawa-bawa bisa ketika berlibur dan berkreasi. Ketika berkemah, gitar menjadi pendamping hangat orang-orang untuk saling menghibur dengan menyanyi bersama dan memiliki teknik yang bermacam-macam untuk memainkannya. Masyarakat di Indonesia banyak yang menggemari instrumen ini karena instrumen ini sering kita temui di tempat-tempat umum, sebagai contoh di tempat-tempat makan, di kendaraan umum, dan di tempat mewah seperti hotel, kafe, gedung kedutaan. Instrumen gitar yang sering kita lihat di tempat umum atau di tempat mewah, biasanya dimainkan oleh seniman sebagai alat untuk mencari nafkah dan penyaluran hobi.

Pada dasarnya masyarakat Indonesia yang menggemari alat musik gitar hanya menikmati untuk dirinya sendiri dan lingkungannya saja, dikarenakan sedikitnya tempat atau wadah untuk mengapresiasi kemampuannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam suatu sajian pertunjukan musik di berbagai tempat konser dan banyaknya penggemar atau pencinta gitar yang ingin bermain gitar di acara tersebut, sehingga biasanya pemain hanya bisa memainkan beberapa lagu saja

⁴Jamalus, op. cit. hlm. 76

dan tidak mendapatkan kepuasan bermain gitar secara maksimal dalam suatu sajian pertunjukan musik.

Di Jakarta, terdapat suatu wadah berkumpulnya para gitaris klasik dimana wadah tersebut sudah lahir dari tahun 1978. Wadah tersebut adalah Ansambel Gitar Opus 78, bertempat di jalan lumba-lumba III no. 4, kelurahan jati, kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Opus 78 adalah grup ansambel gitar klasik yang terdiri dari gitaris-gitaris junior dan senior, yang telah rutin tampil dalam banyak acara dihadapan publik pecinta gitar klasik. Opus 78 mengapresiasi musik dan musisi gitar untuk menghibur dan memuaskan penonton.

Alasan untuk membahas tentang Ansambel Gitar Opus 78, karena kegiatan ansambel gitar klasik menarik dan masih terbilang sedikit peminatnya. Ansambel Gitar Opus 78 merupakan salah satu grup yang memiliki struktur pembentukan ansambel gitar yang baik dan masih bertahan keberadaannya sampai sekarang. Banyak ansambel gitar selain opus 78 yang di ketahui keberadaannya oleh masyarakat jakarta khususnya, tetapi kurang terlihat keberadaannya untuk melakukan konser secara rutin, contohnya adalah Jakarta Enam Senar, Forum Komunitas Gitar Klasik Jakarta dan lain-lain. Opus 78 adalah salah satu dari sekian banyak ansambel gitar di Jakarta yang terbilang lama berdirinya, sekitar sudah 33 tahun lamanya. Hal inilah yang membuat tertarik untuk membahas satu grup ansambel gitar di Jakarta yaitu Ansambel Gitar Opus 78, mengangkat fenomena tentang keberadaan sebuah ansambel gitar yang berjudul Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian yang dicapai untuk memfokuskan penelitian ini adalah Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengembangkan dan mempertahankan Eksistensi Ansamble Gitar Opus 78?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberadaan Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai gitar klasik dan gambaran yang objektif tentang Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 di Jakarta.

2. Sebagai penambah wawasan tentang perkumpulan atau sebuah wadah musik yang bisa dimainkan bersama-sama agar bisa mengkreaitifitaskan murid-muridnya atau peserta didiknya dalam perkembangan musik dunia.
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kualitas dari setiap konser dan usaha mempertahankan wadah ini untuk generasi berikutnya.
4. Menjadi referensi dan ikut meningkatkan semangat belajar gitar klasik secara berkelompok.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Eksistensi

Kata eksistensi menurut Save M. Dagun berasal dari kata latin yaitu *existere*, *ex* keluar : *sitere* : membuat berdiri. Artinya apa yang ada, apa yang dimiliki aktualitas, apa yang dialami. Konsep ini menekankan bahwa sesuatu ada.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesian kata eksistensi memiliki arti keberadaan, adanya.⁶ Rahardjo dalam buku “Menjadikan hidup penuh makna” menjelaskan bahwa eksistensi adalah keberadaan.⁷

Dijelaskan oleh Sadulloh, bahwa eksistensi adalah cara manusia berada di dunia.⁸ Serupa dengan pernyataan di atas, Sadulloh menekankan bahwa objek dari eksistensi adalah manusia, karena sadar akan keberadaan.

Secara etimologi, eksistensi adalah adanya atau keberadaan sesuatu.⁹ Dalam bahasa inggris eksistensi pun berasal dari kata “*Excistance*” yang artinya keberadaan. Seperti yang dikemukakan oleh Effendi, eksistensi yaitu: Suatu istilah yang khusus diperuntukan keberadaan manusia, karena hanya manusia yang sadar akan keberadaan dirinya, sadar akan siapa dirinya, sadar akan apa yang dilakukannya, sadar apa yang sedang dan akan dilakukannya.¹⁰

⁵ Save M. Dagun. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta : Rineka cipta, 1990, hlm. 19.

⁶ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 1994, hlm. 241.

⁷ Darmono Rahardjo, *Menjadikan Hidup Penuh Makna*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2006 hlm. 100.

⁸ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm. 135.

⁹ Djalinus Sjah, *Kamus Pelajar : Kata serapan Bahasa Indonesia* Jakarta : Kinet Cipta, 1993, hlm. 221.

¹⁰ Effendi Onong Uchana, *Kamus komunikasi*, Bandung : CV Mandar Maju, 1989, hlm. 123.

Eksistensi juga berhubungan dengan teori motifasi karena merupakan suatu implikasi dari adanya eksistensi yang akan di teliti dalam Eksistensi Ansambel Opus 78, hal ini dapat di lihat dari nilai-nilai kekeluargaan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan prestasi dan kepuasan batin. Sesuai dengan pendapat Mc Clelland yang di kenal menjelaskan tiga jenis motivasi, yang diidentifikasi dalam buku "The Achieving Society" menyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu:

1. Need for achievement (kebutuhan akan prestasi)
2. Need for affiliation (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan socialneed-nya Maslow)
3. Need for Power (dorongan untuk mengatur)¹¹

B. Ansambel

Matius Ali menjelaskan kata ansambel itu sendiri berasal dari bahasa Prancis yaitu dari kata *ensemble*, yang artinya bersama-sama. Musik ansambel adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa jenis alat musik.¹²

Ansambel dapat dilakukan oleh sejumlah orang secara bersama sama dengan menggunakan alat musik gitar saja atau biola saja. Contoh lain, sajian musik yang dilakukan oleh sejumlah orang secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik pianika, rekorder, organ, dan drum. Oleh karena dilakukan secara bersama-sama, maka hal yang penting dalam sebuah sajian musik ansambel adalah keterpaduan antara pemain musik. Keterpaduan disini menyangkut harmonisasi bunyi yang dihasilkan

¹¹<http://fred1607.wordpress.com/tag/mc-clelland>, di akses pada 3 agustus 2012, pk1 2 : 10 WIB.

¹² Matius Ali, *Seni Musik SMA Untuk Kelas XII*, Jakarta : Erlangga, 2006, hlm.112.

oleh setiap alat musik. Artinya, nada-nada yang dihasilkan oleh setiap alat musik tidak menyebabkan bunyi musik terdengar sumbang.

Alat-alat musik yang biasa dipakai dalam sebuah sajian musik ansambel dapat kita bedakan atas 3 kelompok, yaitu :

1. Kelompok alat musik melodis. Alat musik melodis adalah alat-alat musik yang dipakai untuk memainkan melodi lagu.
2. Kelompok alat musik ritmis. Alat musik pukul tak bernada yang bunyinya hanya satu macam, alat musik ini berfungsi untuk mengatur irama permainan musik melodis dan harmonis. Umumnya, cara memainkan alat musik ritmis adalah dengan dipukul, namun ada pula yang dimainkan dengan cara dikatupkan.
3. Kelompok alat musik harmonis. Alat musik harmonis adalah alat musik dalam permainan berperan sebagai pembawa panduan nada atau akor. Biasanya, permainan alat-alat musik harmonis ini digunakan sebagai pengiring maupun pembawa ritme permainan melodi atau vocal, namun dalam banyak contoh, alat musik harmonis sebenarnya juga adalah pembawa melodi. Alat-alat musik ini juga dapat memainkan melodi sebuah lagu. Alat-alat musik yang bisa berperan ganda ini disebut juga alat musik soliter. Contoh alat musik ini adalah gitar, harmonika, organ, pianika, siter, gambang, dan talempong.¹³

Menurut pengertian dasarnya, ansambel mengacu kepada musik yang didesain untuk pertunjukan khusus. Pada masa kini melebar ke pertunjukan gereja, gedung-gedung konser atau gedung opera. Dari pengertian di atas musik vocal dan instrumenal bisa diartikan sebagai chamber musik, jika keduanya dipertunjukan di ruangan kecil atau kamar.¹⁴

Banyak jenis-jenis ansambel instrumen dibuat oleh composer-komposer di era awal periode klasik mengacu pada kebutuhan dalam suatu orchestra. Dalam buku ini chamber musik adalah musik instrumenal yang dibuat oleh komposer untuk dua sampai delapan pemain atau lebih. Musik ini erat kaitannya dengan chamber musik dan dua pemain adalah syarat minimal dari chamber musik, terkadang hanya sampai delapan pemain karena jika melebihi delapan pemain maka dibutuhkan seorang konduktor untuk mengatur para pemain.¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm 112.

¹⁴ Ulrich Homer, *Chamber Musik*, Columbia University Press Library of Congress Catalog Card Number: 66-17909. 1966, hlm. 6.

¹⁵ *Ibid* hlm. 7.

Musik ansambelpada seni musik barat, umumnya disebut sebagai musik klasik, ensemble kecil biasanya disebut sebagai ensemble musik kamar (bahasa Inggris: *chamber music ensembles*). Istilah duet, trio, kuartet, kuintet, sextet, septet, oktet, dan nonet digunakan untuk menjabarkan jumlah dalam kelompok sebagai dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, dan sembilan musisi.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa ansambel dilakukan secara bersama-sama dan mengacu pada kebutuhan musik yang di desain untuk pertunjukan khusus, seperti orchestra, musik kamar, duet, trio, kuartet, kuintet, sextet, septet, oktet, dan nonet.

C. Gitar

Gitar adalah alat musik petik yang terbuat dari kayu, berdawai senar, mempunyai bagian yang terdiri dari Kepala, leher, dan badan yang umumnya berbentuk menyerupai angka delapan.¹⁷

Sudah sekian banyak ahli menyelidiki, namun sampai kini asal usul gitaryangsesungguhnya masih terus diperdebatkan.Sekian banyaknya pendapat bertebaran, namun tetap saja di dalamnya mengandung keraguan.Sebuah alat musik petik yunani kuno bernama *kithara* sering di sebut sebagai nenek moyang gitar.¹⁸

Kata ‘gitar’ atau *guitar* dalam bahasa Inggris, pada mulanya diambil dari nama alat musik petik kuno di wilayah Persia pada kira-kira tahun 1500 SM yang dikenal sebagai citar atau sehtar atau Kithara dalam bahasa Yunani. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum *tanbur*. Pada tahun 300 SM Tanbur Persia dikembangkan oleh bangsa Yunani dan enam abad kemudian oleh bangsa

¹⁶<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, Diakses pada 13 juni 2011, pk1 6 :10 WIB.

¹⁷Ir. McHaji Round Knee, *Panduan Dasar Bermain Gitar Akustik*, Depok, 2003, hlm 1.

¹⁸Jubing Kristianto, *Gitarpedia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005, hlm. 32.

Romawi. Pada tahun 476M alat musik ini dibawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi : Guitarra Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan Guitarra Latina untuk memainkan akor.¹⁹

Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan al'ud ke Spanyol. Instrumen ini diperkenalkan ke Spanyol pada abad 12 oleh orang Arab. Kita ingat bahwa pada tahun 711 bangsa Arab datang ke Spanyol untuk penyebaran agama Islam. Pengaruh bangsa Arab pada budaya Spanyol umumnya, musik khususnya tidak dapat dikatakan kecil. Sekarangpun pengaruh Arab masih sangat terasa pada musik flamenco.²⁰

Bangsa Arab membawa alat musik yang mereka namakan al'ud. Disanalah alat musik ini berkembang dengan 12 fret ke badan gitar jenis kayu tertentu untuk membuatnya, kayu pohon cemara di bagian muka, kayu rosewood atau mahogani dibagian belakang dan samping, sehingga menghasilkan suara yang tebal untuk nada rendah (bass) dan suara tinggi (treble) lebih lembut dengan tali gitar baja. Berdasarkan konstruksi al ud Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut vihuela. Sebagai hasilnya, vihuela menjadi populer di Spanyol sementara alat-alat musik pendahulunya sedikit demi sedikit ditinggalkan. Walaupun demikian al ud dibawa orang ke negara-negara Eropa Barat dan menyaingi popularitas vihuela di Spanyol. Di Eropa al ud disambut dengan baik dan berkembang menjadi berbagai model lute Eropa hingga kira-kira akhir abad ke-17. Sementara itu vihuela

¹⁹Bellow, Alexander, *The Illustrated History of the Guitar*, New York: Colombo Publication, 1970, .hlm. 54-57.

²⁰Summerfield, Maurice J, *The Classical Guitar: Its Evolution and its Players since 1800*. Gateshead, Tyne and Wear, Ashley Mark Pub. Co. 1982, hlm. 12.

berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang digunakan pada saat ini.²¹

Secara garis besar, gitar dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni gitar elektrik dan gitar akustik. Gitar elektrik adalah jenis gitar yang memerlukan tenaga listrik untuk memperkuat suaranya dan gitar akustik adalah gitar yang untuk mengeraskan suaranya, hanya memanfaatkan rongga suara yang terdapat di bodinya.²²

Dapat dipahami bahwa gitar pada mulanya Sebuah alat musik petik yunani kuno bernama *kithara* sering disebut sebagai nenek moyang gitar dan kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum *tanbur*. Pada tahun 476M alat musik ini dibawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi Guitarra Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan Guitarra Latina untuk memainkan akor kemudian Bangsa Arab membawa alat musik yang mereka namakan al'ud. Disanalah alat musik ini berkembang dengan 12 fret ke badan gitar jenis kayu tertentu untuk membuatnya, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut vihuela dan di Eropa al ud disambut dengan baik dan berkembang menjadi berbagai model lute Eropa hingga kira-kira akhir abad ke-17. Sementara itu vihuela berkembang terus menjadi berbagai macam gitar dan secara garis besar, gitar dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni gitar elektrik dan gitar akustik.

1. Gitar Klasik

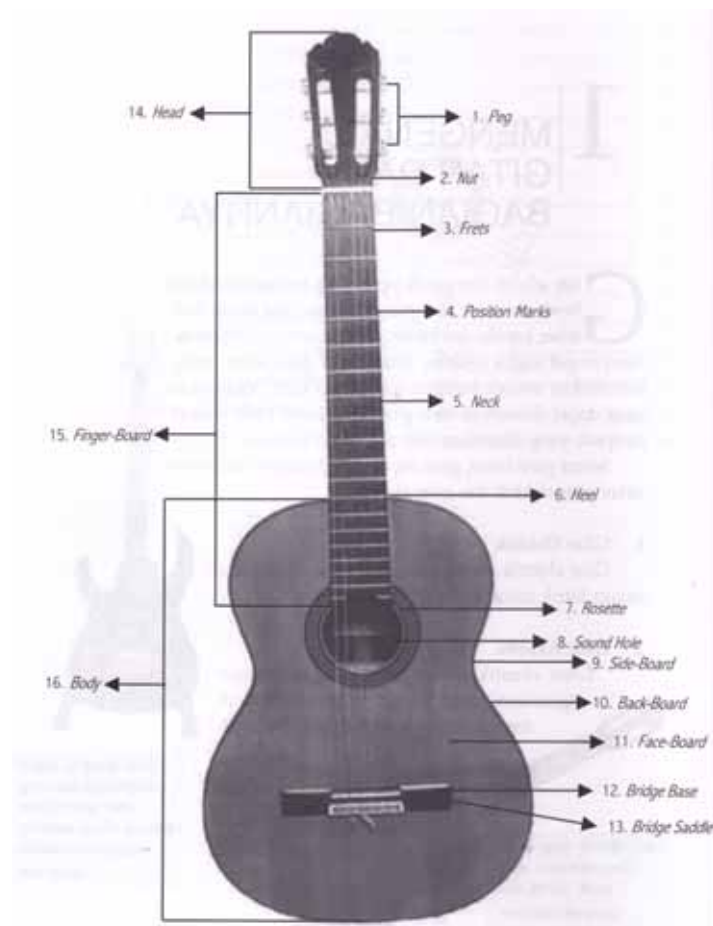
²¹*Ibid* hlm. 54-57

²²Ir. McHaji Round Knee, *Loc.Cit.*

Gitar Klasik adalah suatu alat musik yang telah mengalami perubahan fisik dari zaman ke zaman dan dikenal oleh seluruh masyarakat di dunia. Gitar klasik memiliki bagian-bagian yaitu sebagai berikut :

a. Konstruksi Gitar Klasik

Pada umumnya, gitar klasik memiliki enam senar dan bentuk gitar klasik terdiri dari tiga bagian yaitu kepala, leher dan badan. Bagian - bagiannya adalah :



Gambar 2.1 : Bentuk Gitar Klasik

Sumber : Ir. McHaji Round Knee, Panduaan Dasar Bermain Gitar Akustik, hlm. 2.

Pada gambar diatas terdapat *Peg*, *Nut*, *Frets*, *Posision Mark*, *Neck*, *Heel*, *Rosette*, *Sound Hole*, *side-Board*, *Back-Board*, *Face-board*, *Brode base*, *Bride Saddle*, *Head*, *finger-board*, *Body*, yang berfungsi sebagai :

1. *Peg* adalah penggulung senar dan pengatur nada pada senar
2. *Nut* adalahudukan senar dibagian papan tekan untuk menciptakan jarak-
jarak.
3. *Frets* adalah garis melintang pembatas wilayah nada yang terbuat dari logam di papan tekan.
4. *Posision mark* merupakan titik yang terdapat di leher gitar yang berfungsi sebagai tanda posisi fret tertentu pada leher gitar atau papan tekan, dengan adanya titik tersebut tidak perlu menghitung dari awal jika akan menentukan posisi salah satu fret yang jauh dari kepala gitar.
5. *Neck* adalah leher gitar atau stang gitar yang di bagian mukanya terdapat papan tekandan *frets*.
6. *Heel* adalah tumit gitar yang merupakan pertemuan antara bodi gitar dwngan leher gitar.
7. *Rosette* adalah hiasan atau ornamen di pinggiran lubang suara.
8. *Sound Hole* adalah lubang suara yang berguna untuk mengeraskan suara yang dihasilkan oleh senar.
9. *Side-Board* adalah papan gitar.
10. *Back-Board* adalah papan gitar pada bagian belakang
11. *Face-board* adalah papan gitar bagian depan.
12. *Bridge Base* adalah dudukan dan penopang senar pada bodi gitar untuk menjaga jarak antara senar dan papan gitar.
13. *Bridge Saddle* adalah tumpuan Bridge Base pada bodi gitar yang sekaligus untuk mengaitkan ujung senar.
14. *Head* adalah kepala gitar yang berfungsi sebagai dudukan peg.
15. *Finger-Board* adalah papan tekanyang berfungsi sebagai tumpuan untuk menekan senar gitar dengan jari tangan.
16. *Body* adalah badan gitar yang terdiri dari papan gitar, *rosette*, *bridge base*, dan sebagian papan tekan.²³

b. Cara Memainkan Gitar Klasik

Pada dasarnya permainan gitar klasik adalah memainkan bas, iringan dan melodi secara bersamaan, untuk mendukung cara memainkan gitar klasik dapat dipahami dalam sikap berikut ini :

1. Sikap duduk dan posisi gitar

²³Ir. McHaji Round Knee, *Op.Cit*, hlm. 3-4.

2. Lengkung badan gitar di paha kiri dan paha kanan menahan *side board* bagian belakang, kaki kiri diletakan diatas alat penyangga *foot stool* (bangku kecil).
3. Jari kanan digunakan untuk memetik senar di depan lubang suara dengan siku lengan diletakan di atas *side board*.
4. Tangan kiri memegang leher gitar dengan kemiringan sekitar 45° , ibu jari berada dibelakang leher gitar, dan jari lainnya digunakan untuk menekan senar pada papan tekan.²⁴



Gambar 2.2 :Posisi Duduk Bermain Gitar
Sumber : Yamaha Guitar Mate Course Vol.1 hlm. 3.

²⁴Carcassi, *Classical Guitar Method*, Miami Beach : California Music Press, 1972, hlm. 13.

c. Teknik Memetik Gitar dan Menekan Senar

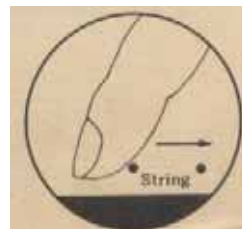
1. Senar gitar dipetik dengan menggunakan jari-jari tangan kanan. Tiap jari kanan disimbolkan dengan huruf kecil, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.3 :Jari Tangan Kanan

Sumber : Ir. McHaji Round Knee, *Panduaan Dasar Bermain Gitar Akustik*, hlm. 7.

2. Teknik *Apoyando*, yaitu teknik pemetikan dawai dengan arah lurus sehingga menyentuh senar berikutnya atau biasa disebut dengan petikan bersandar, teknik ini akan memproduksi sebuah nada tunggal yang jelas dan berat.²⁵

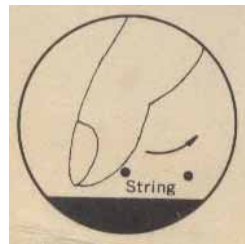


Gambar 2.4 :Teknik Apoyando

Sumber : Yamaha Guitar Mate Course Vol.1hlm. 5.

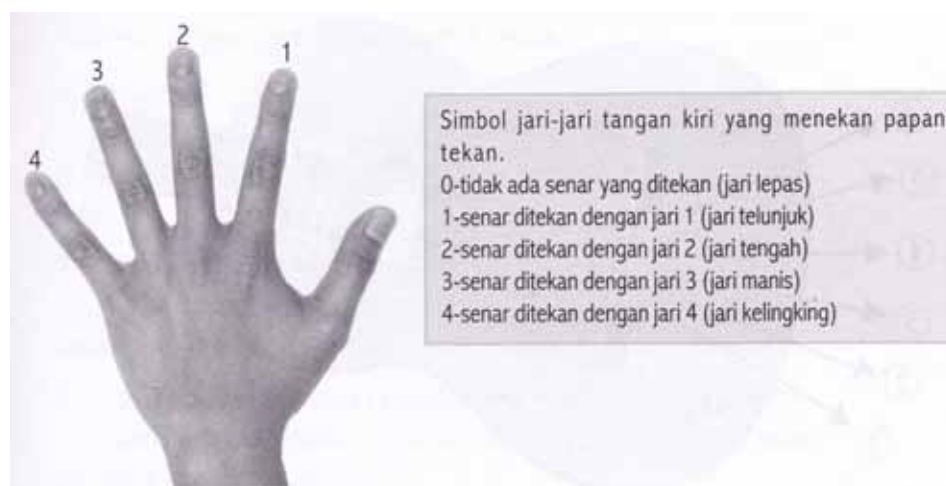
²⁵I Budi Linggono, *Seni Musik Non Klasik jilid 2*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hlm. 228.

3. Teknik *Al Aire* (*Tirando*), yaitu teknik pemetikan dawai dengan arah melengkung sehingga tidak menyentuh dawai berikutnya atau biasa disebut dengan petikan hindar, karena jari-jari disini tidak boleh bersandar, teknik ini akan memproduksi sebuah nada yang ringan.²⁶



Gambar 2.5 :Teknik Tirando
Sumber : Yamaha Guitar Mate Course Vol. 1 hlm. 4.

4. Tangan kiri digunakan untuk menekan senar gitar pada papan tekan. Jari-jari tangan kiri disimbolkan dengan angka 1, 2, 3, dan 4. Jempol tangan kiri digunakan untuk menekan *finger board*. Simbol pada jari-jari tangan kiri dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 2.6 :Jari Tangan Kiri
Sumber : Ir. McHaji Round Knee, *Panduaan Dasar Bermain Gitar Akustik*, hlm. 9.

²⁶*Ibid*, hlm. 229

5. Gambar di bawah ini adalah gambar cara menekan senar pada tangan kiri.

Jari kiri disimbolkan dengan angka 1, 2, 3, dan 4. Jempol tangan kiri digunakan untuk menekan *finger board*.



Gambar 2.7 :Cara Menekan Senar

Sumber : http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_6_GITARDiakses pada 1 Januari 2012, pkl 5 :16 WIB.

Dari berbagai informasi mengenai gitar klasik di atas dapat disimpulkan bahwa, Gitar klasik adalah alat musik yang ternyata walaupun banyak perubahan-perubahan dari zaman ke zaman tetap mengacu pada zaman klasik itu sendiri dan gitar klasik indentik dengan gitar spanyol.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan nilai kebenaran, tetapi bukan satu-satunya cara untuk mendapatkannya.²⁷ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan studi eksploratif untuk memaparkan gambaran yang terjadi di lapangan. Penulis juga ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut, dengan tujuan menguraikan dan menggambarkan tentang Ansambel Gitar melalui pengamatan pada Opus 78, ditinjau dari keberadaannya atau eksistensinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Studio Ansambel Gitar Opus 78 Jalan Lumba-Lumba III, RT 007 RW 006 No. 4 Kelurahan Jati Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Waktu penelitian adalah pada tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 1 Juli 2012

²⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, 2006, PT Rineka Cipta, hlm. 93.

²⁸ Bogdan dan Tylor dalam buku Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000, hlm. 3.

Dipilihnya Ansambel Gitar Opus 78 menjadi tempat penelitian dikarenakan Opus 78 masih eksis sampai saat ini.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Ansambel Gitar Opus 78.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperoleh data dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Pustaka

Penulis mengambil data-data pustaka tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku dan karya tulis berupa skripsi.

2. Pakar / Narasumber

Penulis melakukan wawancara dengan pakar yang ahli dibidang ansambel gitar klasik sebagai penguat terhadap data yang diperoleh di lapangan.

3. Informan kunci

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data terkait fakta yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian yang digunakan sebagai hasil penelitian dari hasil wawancara dengan anggota Ansambel Gitar Opus 78.

4. Data lapangan

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan kegiatan pembelajaran anggota Ansambel Gitar Klasik Opus 78. Agar mendapatkan data dalam bentuk gambaran tentang keadaan yang sebenarnya di lapangan atau lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Obervasi/pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi :

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Hasil harus diperiksa kembali untuk diuji hasil kebenarannya.³⁰

Dalam sebuah penelitian kualitatif, selain dilakukan terhadap hal-hal yang dilihat, kegiatan obervasi juga harus dilakukan terhadap sesuatu yang dapat didengar, yang terkait dengan penelitian.³¹ ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi atau pengamatan.

²⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Op. Cit*, hlm. 104.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2006, hlm. 66.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan yang mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³² Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan menyangkut hal-hal tentang fokus penelitian yang akan dibahas. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada objek penelitian, yaitu :Narasumber utama Ansambel Gitar Opus 78.

Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara mencakup :

- a. Latar belakang berdirinya Ansambel Gitar Opus 78.
- b. Minat masyarakat terhadap Ansambel Gitar Opus 78.
- c. Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.
- d. Harapan Ansambel Gitar Opus 78.

3. Dokumen

Peneliti mendokumentasikan seluruh kegiatan dan aktifitas Ansambel Gitar Opus 78. Peneliti juga mendokumentasikan pertunjukan Ansambel Gitar Opus 78 dalam bentuk gambar. Dokumentasi ini digunakan sebagai data penulisan.

³² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm. 317.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung fenomena Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan cara mengatur dan mengorganisir sehingga data dapat dibaca dan tergambar secara jelas.
2. Mereduksi data dengan cara menyederhanakan data yang terkumpul dan dikaji dengan teori yang ada.
3. Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan secara tindakan melalui penyajian data yang baik.
4. Verifikasi data (penarikan kesimpulan) dengan cara peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan data lapangan yang sudah ada dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi data, kemudian diadakan penarikan kesimpulan.

G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi, pustaka dan wawancara. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi lapangan, kajian pustaka dan wawancara dengan pakar yang ahli di bidang ansambel gitar.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini dilakukan teknik pengujian data yaitu triangulasi. Hal ini dilakukan dengan uji silang antara hasil data observasi, kepustakaan dengan pakar. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan teknik observasi pada kegiatan latihan Ansambel Gitar Opus 78 yang berlangsung guna memperoleh data dan keterangan dari lapangan.
2. Melakukan kajian pustaka untuk mengambil teori dan acuan kajian pustaka yang relevan dan berkaitan dengan penelitian pada buku-buku sumber atau karya tulis seperti skripsi dan makalah.
3. Melakukan wawancara terhadap pakar yang memang ahli di bidang ansambel gitar guna melengkapi dan mengecek data apakah data yang diperoleh dari lapangan dan pustaka sudah sesuai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang

1. Sekilas Ansambel Gitar Opus 78

Menurut kamus musik Kata Opus adalah suatu karya musik.³³ Dalam buku Jubing Kristianto kata Opus adalah karya komposisi, bisa berisi satu karya saja, bisa pula beberapa karya sekaligus biasa disingkat op., diikuti dengan nomor yang menunjukkan urutan kronologis dipublikasikan karya tersebut di mulai dari angka 1,2, dan seterusnya jika sebuah opus mengandung lebih dari satu karya musik, digunakan pula nomor untuk mengidentifikasikan karya-karya didalam opus tersebut, misalnya opus 10, no.1 demikian sekilas tentang opus.³⁴

Kata Opus berasal dari kata karya yang dimana opus berarti sebuah karya kecil, yang dimainkan oleh anggota yang masih terbilang sedikit pemainnya. Sedangkan 78 diambil dari tahun terbentuknya grup ansambel gitar ini.³⁵

Dapat dipahami bahwa Opus 78 adalah salah satu grup ansambel gitar klasik, terdiri dari para penggemar dan pencinta gitar klasik yang melebarkan sayapnya dengan menyelenggarakan konser-konser di berbagai gedung konser di Jakarta dan

³³J. K. Laksanadjaja, *Kamus Musik Kecil*, Penerbit : Alumni,Bandung, 1975, hlm. 88.

³⁴Jubing Kristianto, *Op.Cit*, hlm. 74.

³⁵ Wawancara, Ronny Irianto, Jakarta 21 Agustus 201, Pukul 04.00 WIB. Diizinkan untuk dikutip.

penyelenggaraan konsernya terdiri dari solo, duet, trio dan kuartet dan secara orkestra kecil.

Ansambel

GitarOpus

78

merupakan sebuah wadah kelompok gitar (khususnya gitar klasik). Wadah bermusik ini dibentuk oleh Ronny Irianto di bulan Desember 1977 dengan gagasan dari H. Ronny Irianto dan teman seprofesinya Wisnu Wibowo yang mereka adalah pengajar gitar klasik di Yayasan Musik Indonesia (YMI).

Pada pertengahan bulan November 1977 Ronny Irianto membentuk sebuah grup ansambel gitar di kalangan remaja, ia adalah pria kelahiran Manado, 14 Mei 1951. Beliau berpikir alangkah baiknya apabila remaja-remaja pencinta gitar klasik bergabung dalam sebuah grup. Setelah berhasil melibatkan beberapa remaja yang mempunyai hobi yang sama dan menyenangi gitar, rencana latihan dimulai pada akhir tahun 1977 di tempat ia mengajar gitar klasik dengan melibatkan salah seorang rekannya yang mempunyai profesi yang sama sebagai pengajar gitar klasik di YMI untuk membantu melaksanakan ide tersebut yaitu Wisnu Wibowo, ia adalah pria kelahiran Solo, April 1949.

Pada awal tahun 1978 latihan tersebut dapat dilaksanakan setiap hari minggu di YMI Jalan Bumi no. 15 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, dengan menggunakan fasilitas yang ada di YMI. Berkat adanya disiplin dan ketekunan dari remaja-remaja tersebut, mereka yang juga menjadi anggota dan badan pendiri Ikatan Gitaris Indonesia (IGI) menghubungi Taman Ismail Marzuki (TIM) untuk dapat mengisi acara di Teater Besar tanggal 7 Maret 1978.

Wadah ini diberi nama Remaja 78 yang dimana sejarah terbentuknya Remaja 78 merupakan hasil pembinaan dari Ronny dan Wisnu atas sejumlah guru-guru gitar klasik

di YMI dan siswa yang mengadakan latihan setiap hari minggu di YMI Jalan Bumi no. 15 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, dengan menggunakan fasilitas yang ada di YMI.

Pada tanggal 7 Maret 1978 untuk pertama kali Remaja 78 tampil di TIM dan tanggal tersebut kemudian dianggap sebagai hari lahirnya Opus 78. Para anggota Remaja 78 ini terdiri dari guru-guru gitar klasik di sekolah musik Yamaha dan para murid-murid remaja Yamaha yang berusia 14 tahun ke atas yang memiliki masa belajar gitar selama 1 sampai dengan 3 tahun. Selama masa latihan mereka telah menunjukkan kedisiplinan dan ketekunan yang serius pada saat latihan sehingga hasilnya cukup memuaskan pada saat konser. Penyelenggaraan konser pertama grup ini anggota Remaja 78 terdiri dari, Brigitte Francesca, Dyah Ratna Permatasari, Liesa Larasati, Dewi Saptanintyas, Syahrul Mahruzar, Sitadwiyanita, Irena Dyah Indraswari, Benny Salim, Arie Mulyani, Nova Silaban, Emil Bachtiar, Tritjondro Baskoro, Rukmi Proborini, Dewi Lina Nasution, Joan Elizabeth Hardy, Dian Adiani, Anifiyanti, Bambang Soesanto, Handy Suryana, Adji Daryono, Susiharto Riandono, Ratih Lukito, Tamara Adriani, FA Sri Tedja, Lusi Indrawati, Eka Hananta.

Pada tahun 1978 tepatnya di bulan Desember, nama Remaja 78 diperbaharui oleh H. Ronny I dan Wisnu W menjadi Ansambel Gitar Opus 78, dimana kata *opus* berasal dari kata “karya” yang Opus berarti sebuah karya kecil dan 78 terbentuk karena pada tahun tersebut ansambel gitar klasik ini lahir. Semenjak namanya berubah menjadi Ansambel Gitar Opus 78, grup ini melebarkan sayapnya dengan menyelenggarakan konser-konser di berbagai tempat konser yang ada di Jakarta seperti, Taman Ismail Marzuki, Goethe Haus, Erasmus Huis dan berbagai tempat lainnya pada acara tertentu.³⁶

³⁶ Ronny Irianto, wawancara, 1 Mei 2011, Pukul 09.00 WIB.

Penyelenggaraan konsernya Ansambel Opus 78 terdiri dari solo, duet, trio, kuartet, dan secara orkestra kecil. Sejak penyelenggaraan konser ini Ronny Irianto dan kawan-kawan selaku anggota, membuat konser rutin di setiap tahunnya dan pada akhirnya grup ansambel gitar ini selalu konser minimal 2 kali dalam setahun. Keaktifannya dalam menyelenggarakan konser inilah yang telah menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat, penggemar atau pencinta gitar klasik dan guru-guru musik di Indonesia khususnya di Jakarta dan sekitarnya untuk ikut dalam Ansambel Gitar Opus 78.

Seiring berjalannya waktu, melihat animo siswa dan siswi dari berbagai sekolah musik untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, Ansambel Opus 78 semakin sering melakukan latihan rutin dengan berbagai formasi gitar dalam konsernya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ronny dan kawan-kawan dilakukan dengan adanya tawaran dari berbagai acara-acara seperti stasiun televisi TVRI dan undangan bermain gitar untuk mengisi pertunjukan musik.

Selaku pembina dan pendiri ansambel gitar Opus 78, Ronny Irianto menjelaskan :

“Ansambel Opus 78 mendapat tawaran main di stasiun televisi TVRI pada tahun 1978 ~ 1991 akhir, pada saat itu opus 78 selalu tampil 2 atau 3 kali dalam seminggu di TVRI, akan tetapi nama dari grup ini selalu berbeda-beda dikarenakan apabila satu nama masyarakat akan bosan jika yang mengisi pertunjukan televisi saat itu hanya satu grup saja. Akhirnya kami sepakat untuk mengubah nama grup pada acara itu dengan berbagai nama grup, seperti Opus 78, Khresna Grup, Bulan Grup, Segnorita Grup dan lainnya, tetapi yang tampil adalah kami-kami juga para anggota Ansambel Gitar Opus 78. Pada saat bermain di TVRI, Opus 78 juga mendapat tawaran main di berbagai tempat lainnya dengan membuat nama grup menjadi Opus Country, tetapi tidak semua anggota menjadi Opus Country kira-kira pada tahun 1987 Opus Country terbentuk Sampai tahun 1996, pertunjukan yang kami mainkan dengan konsep yang berbeda-beda, Opus Country pun pernah bermain di luar jakarta seperti di Dumai (pusat minyak yang ada di sumatera), Jogja dan acara lainnya.”³⁷

³⁷Ronny Irianto, Wawancara, 21 Juni 2011, Pukul 13.00 WIB.

Pada tahun 1990 Tempat latihan Ansambel Opus 78 yang berada di YMI, Jalan Bumi sempat terhenti, dikarenakan YMI di Jalan Bumi dibongkar karena pindah tempat dan Anggota Opus 78 tidak mempunyai tempat berlatih. Sejak YMI di jalan Bumi dibongkar Ansambel Opus 78 sempat mengalami vakum dalam menjalankan latihan secara ansambel, kurang lebih dari tahun 1990 ~ 2001 akhir. Akan tetapi karena keinginan Ronny Irianto dan kawan-kawan untuk mengapresiasi talentanya dalam bidang musik, mereka masih menjalankan aktifitas konser dengan cara bermain di tempat-tempat hiburan di Jakarta dan sekitarnya, dengan cara memainkan lagu-lagu populer yang disenangi dan dikenal oleh masyarakat. Pada saat Opus 78 aktif menjalankan konsernya di tempat hiburan, Ronny Irianto dan kawan-kawan seprofesinya membuat nama untuk grup mereka yang di namakan Opus Country, untuk bermain di Dunia Fantasy, Puncak pada acara outlet-outlet di Cihampelas, Bandung, acara tahun baru, acara stasiun televisi TVRI.

Pada akhirnya, di awal tahun 2002 Ronny Irianto membuat rumah tinggalnya menjadi tempat berlatih Ansambel Opus 78 yang terletak di Jalan Lumba-Lumba III, No. 4 RT 007 RW 006 Kelurahan Jati Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur sampai sekarang.

2. Lokasi Latihan Ansambel Opus 78

Seperti pemaparan di atas tentang lokasi latihan Ansambel Opus 78 pertama kali di YMI Jalan Bumi no. 15 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, berpindah tempat di Jalan lumba-lumba III no. 4 Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Tempat latihan Ansambel Opus 78 yang baru memiliki luas tanah sekitar 192 m, terdiri dari bangunan empat persegi panjang yang memiliki lebar 12 meter dan panjang 16 meter, yang bersebelahan dengan rumah-rumah tinggal warga sekitar.

Ruangan Ansambel Opus 78 terbagi atas beberapa ruangan, yaitu :

a. Teras Depan

Ruang teras berukuran 4 x 4 yang bagian depan terdapat papan tulis, 12 kursi dan 6 meja untuk berkumpul dan bersantai. Ruangan ini juga sering digunakan oleh ibu-ibu pengajian untuk berdiskusi di waktu pagi hari, setiap hari senin dan rabu jam 08.00 sampai 10.00 pagi. Di sebelah teras terdapat ruang untuk parkir kendaraan bermotor, ukuran panjangnya 7 meter dan lebar 2 meter.



Gambar 4.1 : Foto Teras Depan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012)

b. Ruang Perpustakaan

Ruangan ini adalah ruang penyimpanan berkas dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan Ansambel Opus 78, luas dan panjang ruangan ini 3 x 3 meter. Terdapat buku-buku tentang musik, penyimpanan softcase dan hardcase gitar klasik, dan berbagai macam perlengkapan pendukung latihan Ansambel Gitar Opus 78 .



Gambar 4.2 : Foto Perpustakaan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012)

c. Ruang Latihan

Ruang latihan Ansambel Gitar Opus 78 adalah ruang tamu yang didalamnya terdapat komputer, sofa-sofa, meja, kursi lipat, serta sarana-sarana penunjang latihan seperti gitar, footstool dan stand part. Luas dan panjang ruangnya berukuran 7 x 7 m. Ruang ini di jadikan tempat latihan para anggota Opus 78.



Gambar 4.3 : Foto Ruangan Latihan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012)

3. Penggunaan Alat Musik Ansambel Gitar Opus 78

Alat musik merupakan sarana yang paling penting untuk kegiatan Ansambel Gitar Opus 78 , karena alat-alat ini merupakan benda-benda yang digunakan pada waktu proses latihan berlangsung. Alat-alat yang diperlukan Ansambel Gitar Opus 78 selama latihan berlangsung meliputi :

a. Gitar Klasik

Gitar Klasik ini disediakan untuk latihan anggota Opus 78, sampai saat ini Gitar Klasik yang sudah ada di Opus 78 sebanyak 10 buah. Gitar Klasik ini didapat dari anggota Opus 78 yang memberikan untuk inventaris Opus 78 dalam menjalankan latihannya, agar anggota yang rumahnya jauh dan tidak bisa membawa Gitar Klasik bisa latihan.



Gambar 4.4 : Foto Gitar Klasik
(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2012)

b. Stand part

Stand part adalah sebuah alat untuk meletakkan lembar-lermbar partitur agar mempermudah proses latihan anggota Opus 78, stand part di Opus 78 sudah ada sebanyak 8 buah.



Gambar 4.5 : Foto Stand Part
(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2012)

c. Partitur

Partitur adalah lembaran yang berisi notasi balok, biasanya digunakan para anggota untuk mengetahui kemampuan pemain, hal ini dilakukan agar bisa menentukan bagian-bagian dalam bermain musik. Opus 78 biasanya membagi empat atau lima bentuk partitur dalam sebuah lagu, gitar 1 sebagai melodi, gitar 2 sebagai improvisasi dan pemanis, gitar 3 sebagai iringan lagu, gitar 4 sebagai bass, tetapi jika ada gitar 5, gitar 5 berfungsi sebagai bass iringan improvisasi dari gitar 4.

d. Footstool

Footstool adalah pijakan kaki yang digunakan pada saat memainkan gitar agar dapat membantu kenyamanan dan kesempurnaan posisi duduk anggota Ansambel Gitar Klasik Opus 78, footstool di Opus 78 terdapat 5 buah.



Gambar 4.6 : Foto Footstool
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012)

4. Pembagian Posisi Bermain Ansambel Gitar Opus 78

Pada dasarnya Grup Ansambel Opus 78 membagi kelompok pada setiap anggotanya yang mengacu kepada teknik bermain gitar klasik. Dalam melakukan latihannya Opus 78 memainkan lagu-lagu hasil aransemen Ronny Irianto yang diambil dari karya-karya klasik maupun populer. Tidak hanya itu, ansambel ini juga memainkan beberapa karya hasil komposisi dari sang pendiri Opus 78 ini. Lagu-lagu yang dimainkan berupa partitur yang dipecah menjadi tiga, empat bahkan lima suara yang tiap suara memiliki tingkat kesulitan permainan yang berbeda menyesuaikan

tingkat keterampilan tiap-tiap anggota yang tergabung dalam Grup Ansambel Opus 78. Berikut ini adalah pemaparan tentang formasi kelompok gitar Opus 78 yang di bagi atas :

a. Gitar 1

Gitar 1 berperan sebagai melodi utama dari lagu yang dimainkan secara ansambel.

Umumnya pada gitar 1 setara dengan pemain yang sudah bermain gitar dua atau tiga tahun, kalau dalam great Yamaha setara dengan great 7 dan 8.

b. Gitar 2

Gitar 2 merupakan improvisasi atau harmoni dari gitar 1 yang dimainkan untuk mengisi agar lagu yang di aransir atau di komposisikan lebih variatif. Umumnya pada gitar 3 setara dengan pemain yang sudah bermain gitar selama 4 tahun ke atas, kalau dalam great Yamaha setara dengan great 5 dan 6 ke atas.

c. Gitar 3

Gitar 3 merupakan *rhythm* atau iringan dari sebuah lagu yang akan dimainkan secara ansambel. Umumnya pada gitar 3 setara dengan pemain yang sudah bermain gitar selama 1 sampai 3 tiga tahun ke atas, kalau dalam great Yamaha setara dengan great 10 sampai 8.

d. Gitar 4

Gitar 4 biasanya digunakan untuk mengisi bass yang akan mempertebal ritme pada sebuah lagu yang di aransir atau di aransemen secara ansambel. (jika ada gitar 5, maka fungsi gitar 4 berubah sebagai iringan pemecahan dari gitar 3) pada gitar 4 ini setara dengan pemain yang sudah bermain gitar selama 1 sampai 3 tahun ke atas, kalau dalam great Yamaha setara dengan great 10 sampai 8.

e. Gitar 5

Gitar 5 digunakan untuk mengisi bass yang akan mempertebal ritme pada sebuah lagu yang diarsir atau diaransemen secara ansambel.³⁸

5. Aktivitas Ansambel Gitar Opus 78

a. Proses latihan

Tabel 4.1 : Proses latihan rutin Ansambel Opus 78.

No	Kegiatan	Materi	Keterangan
1.	Mendengarkan lagu, (yang diputarkan lewat komputer)	Lagu-lagu pilihan yang diarsir.	Menentukan lagu yang akan dimainkan.
2.	Bermain bersama	Lagu-lagu yang telah disepakati untuk dimainkan.	Menyelaraskan nada dan harmonisasi.
3.	Evaluasi	Hasil latihan.	Apakah materi yang telah ditentukan layak untuk ditampilkan.

Proses latihan dilakukan secara bersama-sama yaitu dengan cara memainkan lagu yang sudah disiapkan Ronny Irianto. Memainkan aransir dengan format 4 suara pada gitar dan diawali dengan mendengarkan midi dari lagu yang diarsir dan dimainkan secara bersama-sama sesuai dengan format gitar yang telah disiapkan. Format pergitar ada gitar 1, gitar 2, gitar 3 dan gitar 4. Masing-masing pemain bertanggung jawab pada gitar yang dimainkan sesuai dengan format gitarnya.

Apabila pada saat kegiatan bermain bersama ada salah satu anggota dari kelompok gitar yang dinilai kurang baik saat bermain, anggota lain membantunya

³⁸Ronny Irianto, Wawancara, 25 maret 2012, Pukul 05.00 WIB.

untuk bermain yang baik. Dan jika masih belum baik saat memainkan lagu tersebut, maka diarahkan langsung oleh Ronny Irianto. Para anggota diharuskan mempelajari partitur di rumah, tetapi apabila ingin belajar bersama dengan anggota lainnya, mereka merencanakan untuk latihan di hari lain agar tidak mengganggu jadwal latihan rutin Opus 78.

Dapat disimpulkan bahwa latihan yang dilakukan Ansambel Gitar Opus 78 dengan cara bersama-sama dan dilakukan dengan pengajaran yang diajarkan oleh Anggota lainnya apabila ada salah satu anggota yang belum baik memainkan lagu tersebut. Selama ini mereka memiliki jadwal untuk latihan rutin satu kali setiap minggunya pada jam 2 ~ 5 sore dan para anggota juga sering meluangkan waktu untuk berkumpul dan mendiskusikan hal-hal mengenai latihan dan konser agar lebih baik.

b. Proses persiapan konser

Persiapan Ansambel Gitar Opus 78 pada saat mau melakukan konser biasanya 5 bulan sebelum konser Opus 78 mempersiapkan persiapannya sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Proses Persiapan Konser Ansambel Opus 78.

No	Jadwal latihan sebelum konser	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Pada bulan pertama sebelum konser	Setiap hari Minggu, jam 14.00 – 17.00	• Latihan ansambel	<ul style="list-style-type: none"> • Pada minggu pertama dilakukan Pembagian lagu-lagu (6 lagu) dan formasi suara gitar yang akan dimainkan pada saat konser • Minggu berikutnya melakukan latihan ansambel untuk 3 lagu pertama.
2.	Pada bulan kedua sebelum konser	Minggu, jam 14.00 – 17.00	• Latihan ansambel	• Latihan ansambel rutin untuk 3 lagu pertama
3.	Pada bulan	Minggu, jam	• Latihan ansambel	• Latihan ansambel rutin

	ketiga sebelum konser	14.00 – 17.00		3 lagu berikutnya
4.	Pada bulan keempat sebelum konser	Minggu, jam 14.00 – 17.00	• Latihan ansambel	• Latihan ansambel rutin (memainkan 6 lagu yang akan di mainkan pada saat konser)
5.	Pada bulan kelima sebelum konser	Minggu, jam 12.00 – 18.00	• Latihan ansambel	• Latihan ansambel rutin evaluasi kekompakan pada setiap lagu, dinamik dan ekspresi.

B. Proses Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

1. Ansambel Gitar Opus 78

Ansambel Gitar Opus 78 berdiri sejak 1978 dan sampai sekarang masih berjalan, menurut Ronny Irianto kalau di hitung-hitung anggota Opus 78 sekitar 250 orang dari berbagai macam daerah jabodetabek, ada yang masih eksis untuk konser dan ada yang berkumpul saja untuk berdiskusi tentang gitar klasik dan mendukung konser-konser Opus 78 berikutnya.

Tujuan utama dari mendirikan Ansambel Gitar Opus 78 sebagai ajang kreatifitas untuk peserta didik dan melestarikan pertunjukan gitar klasik agar masyarakat lebih mengenal tentang gitar klasik. Hal ini di buktikan oleh Ansambel Gitar Opus 78 dengan adanya pemain atau peserta didik yang silih berganti dari awal berdiri sampai sekarang.

Saat ini usaha yang dilakukan Opus 78 dengan menggelar pertunjukan di tempat konser di jakarta seperti GKJ, Erasmus Huis, Goethe House, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar masyarakat dengan secara langsung dapat melihat dan termotivasi setelah menonton pertunjukan gitar klasik.

2. Keanggotaan Ansambel Gitar Opus 78

Anggota Ansambel Opus 78 berasal dari kalangan pemusik gitar klasik, guru-guru, murid-murid gitar klasik serta masyarakat yang menonton acara tersebut. Anggota Ansambel Gitar Opus 78 yang masih eksis mengikuti konser-konser yang diselenggarakan Opus 78 salah satunya Edwin Raja, kurang lebih 10 tahun ia telah mengikuti berbagai konser yang telah diselenggarakan. Ia adalah guru gitar klasik di Yamaha Music School dan juga melibatkan muridnya di YMI untuk ikuti konser Ansambel Opus 78.

Ansambel Gitar Opus 78 masih berjalan dengan adanya guru-guru gitar di Opus 78 yang melibatkan murid-muridnya untuk ikut kegiatan Opus 78 dan dari lingkungan sekitar ada para remaja yang ingin mengikuti konser-konser yang dilakukan Ansambel Gitar Opus 78. Tidak hanya Edwin Raja saja yang telah melibatkan murid-murid untuk bergabung dalam kegiatan Ansambel Gitar Opus 78, banyak yang lainnya seperti Anton Delaperkasa, Danny, David sylvester, Lisda Dwika, Stephanus Sixtus Budi, yang mengikutsertakan murid-muridnya untuk ikut dalam konser yang diselenggarakan oleh Ansambel Gitar Opus 78.

Dibawah ini adalah daftar para anggota Ansambel Gitar Opus 78 pada saat pindah tempat latihan di jalan Lumba-lumba III, No. 4 di bawah ini.

Tabel 4.3 Daftar Para anggota Opus pada saat pertama kali pindah di jalan Lumba-lumba

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Angkatan
1.	Mandito Adi Pertama (Endith)	Jalan Menteng No. 16 A, Jakarta Utara	Citras (Musik)	2002
2.	Danang Listanto (Danang)	Pondok benda indah Blok U1 No.2	Rossi (Musik)	2002
3.	Berdy Azhari (Berdy)	Jalan Haji nian No. 5 Pertukangan Selatan. Kebayoran Lama	Yamaha (Musik)	2002

4.	Martin Renatus Nadapdap (Martin)	Jalan Kayu Jati 1/V No.21 Jakarta Timur	UNJ	2002
5.	Dian Herdiati (Dian)	Perum Lippo Karawaci. Taman Himalaya Jalan Gn Jaya Wijaya. No 31. Tangerang	UNJ	2002
6.	Anton Delaperkasa (Anton)	Jalan Ketapang No 16. RT 05, RW010. Jati Padang Pasar Minggu. Jakarta Selatan	Purwacaraka	2002
7.	Ondy Sahat Pardamean Siburian (Ondy)	Jalan Bina Karya. Haji Nawir. No 10A.	Yral	2002
8.	Zulkifli M Noer (Kiplik)	Gotong Royong 1 No 23	SMA	2002
9.	David Sylvester	Griya Bintara Indah Blok 3/3. Bintara Bekasi Barat	YMJ	2002
10.	Rakhmat Fitiawan (Rio)	Jalan Jambu 178. Cinere Blok 4	P.T. PXG Indonesia	2002
11.	Riza Pardo (Riza)	Jalan Kerinci Raya No 18 A. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Simfoni (Musik)	2002
12.	Rita Kusumawardani (Rita)	Jalan Hanglekir 10. No 13 Kebayoran Baru. Jakarta Selatan.	Fisip UI Public relation	2002
13.	Edwin Raja	Jalan Tridharina XII. No 22. Pd Labu Jakarta Selatan	Piano Jaya	2002

(Sumber : data di Opus 78, dapat dilihat pada lampiran)

Tabel di atas adalah nama-nama anggota Ansambel Gitar Opus 78 pada saat kembalinya latihan rutin secara ansambel berlangsung yang berada di Jalan Lumba-Lumba III, No. 4 Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur. Dari data para anggota Ansambel Opus 78 di atas dapat kita lihat bahwa ada masyarakat yang berminat untuk ikut bergabung dalam kegiatan yang dilakukan Ansambel Opus 78 terutama dari kalangan gitaris, guru gitar dan masyarakat dan dapat kita lihat bahwa ada usaha dari Ansambel Gitar Opus 78 untuk tetap eksis dalam melakukan setiap konsernya.

Menurut Ronny Irianto Eksistensi di Opus 78 terjadi karena :

“Pertunjukan gitar klasik di Indonesia terbilang sedikit, maka dari itu saya dan teman-teman yang lain membuat wadah berkumpul untuk para pencinta gitar klasik di Jakarta dan sekitarnya, hal ini dapat memajukan anggota agar bisa belajar berani untuk tampil di gedung konser dan melatih kemampuannya dalam bermain gitar klasik. Pengrekrutan anggota ini silih berganti dengan adanya ajakan-ajakan dari anggota Opus 78 yang lain dan apabila ada anggota

yang tidak bisa ikut dalam konser ini pasti ada saja yang melibatkan muridnya untuk mengikuti konser yang kami selenggarakan. Banyak juga anggota opus 78 yang memiliki kesibukan lainnya dalam bekerja, jadi mereka mengajak teman atau muridnya untuk ikut bergabung dalam Opus 78. Hal ini terjadi karena anggota Opus 78 bukan hanya dari guru-guru gitar klasik dan kalangan musisi saja, tetapi ada yang pekerja kantoran, mahasiswa di jurusan musik atau jurusan lainnya dan dari kalangan pelajar sampai anak-anak sekolah dasar yang memiliki bakat di bidang gitar.”³⁹

Keanggotaan Opus 78 tidak dibatasi baik dari segi usia maupun kemampuan bermain gitar, karena wadah ini juga berfungsi sebagai pembelajaran gitar klasik sehingga para anggotanya dapat belajar satu sama lain. Akan tetapi bagi anggota yang belum memiliki kemampuan untuk bermain secara kelompok diberikan pelajaran dasar gitar agar dapat bermain dengan baik.

3. Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

Keberadaan Ansambel Gitar Opus 78 adalah suatu ansambel gitar yang terbentuk pada awal tahun 78, grup ini aktif melakukan pertunjukan diberbagai tempat konser yang ada di Jakarta khususnya. Sudah sekitar 34 tahun Ansambel Gitar Opus 78 bisa eksis dalam melakukan pertunjukan gitar secara ansambel dan Ansambel Gitar Opus 78 juga mendapatkan suatu penghargaan dari Rekor Indonesia, dimana Opus 78 adalah suatu ansambel gitar terlama yang masih eksis sampai sekarang.

Dapat kita lihat perjalanan Ansambel Gitar Opus 78 dalam melakukan konser dari tahun 78 sampai sekarang, di bawah ini adalah tabel Ansambel Gitar Opus 78 melakukan berbagai kegiatan konser dari tahun 1978 ~ 2012 Sebagai berikut :

³⁹Wawancara, Ronny irianto, 21 Juni 2011, Pukul 05.00 WIB, diizinkan untuk dikutip.

a. Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1978 ~ 1987

Tabel 4.4 Daftar Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1978 ~ 1987

No	Tempat dan nama acara	Waktu	Nama Pemain
1.	a. TIM. “Musik Gitar Remaja 78” b. TIM.”Pagelaran” c. TIM. “Melodrama Targitargi”	7 maret 1978 19 desember 1978 25 juli 1978	Brigitte Francesca, DyahRatnaPermatasari, Liesalarasati, DewiSaptanintyas, SyahrulMahruzar, Sitadwiyanita, Irina DyahIndraswari, Benny Salim, ArieMulyani, Nova Silaban, Emil Bachtiar, TritjondroBaskoro,RukmiProborini, DewiLinaNasution, Joan Elizabeth Hardy, Dian Adiani,Anifiyanti, BambangSoesanto, Handy Suryana, AdjiDaryono, SusihartoRiandono, RatihLukito, Tamara Adriani, FA Sri Tedja, LusiIndrawati, Eka H
2.	a. TIM. Opus 78 “Guitar Ensemble”	17 juli 1979	Brigitte Francesca, Dyah Ratna Permatasari, Rukmi Proborini, Lusie Indrawati, Liesa Larasati, Dewi Saptaningtyas, Dewi Lina Nasution, F.A. Sri Tedja, FifiRadiastuti, Sita Dwiyanita, Irina Dyah Indrawati, Dian Adiani, Benny Salim, Arie Mulyani, NovaSilaban, Bambang Soesantono, Susiharto Riandono, Emil Bachtiar, Tritjondro Baskoro, Eka Hanata
3.	a. TIM. “Pop - Latin – Klasik” b. Bali Room Hotel Indonesia “Musik Dari & Untuk Remaja” c. Hotel Ambarrukmo Jogjakarta “Pagelaran Musik '80”	21 Oktober 1980 8 Maret 1980 Juni 1980	Brigitte Francesca, Lusie Indrawati, Liesa Larasati, F.A. Sri Tedja, Dyah Ratna Permatasari, Erna, Hendraningdyah, Armita, Elena Zachnas, Viandhari, Zeffry Alamsyah, Jeffry Tiwa, Jeffry Rumantir, Ego Syahril, Hendrik, Marthinus, Tjipyanto Suryanto, Ahmad Djuhara, Kamaludin, Sunanto Latief.
4.	Auditorium Lembaga Indonesia Amerika “Konser Gitar”	15 September1981	Brigitte Francesca, Arnita, CMD Siki Boediman, Dyah Ratna

			Permatasari, Erna, Ade Hendraningdyah, Suci Bhakti, Elena Zachnas, Viandhari, Gerda Minar, F.A. Sri Tedja, Imam Suprpto, Syah Omar, Andi Ananda, Muhammad Ichwan, Hadi Syarbaini, Jeffry Rumantir, Ahmad Djuhara, Daan Grendo, Kuswandono
5.	TVRI “Musik Remaja”	7 Mei 1982	Opus 78
6.	a. Auditorium Lembaga Indonesia Amerika “Konser Gitar” b. TVRI “Album minggu ini bersama OPUS78, Omen Latuihamalo, Mungky S Pusponegoro, Titi Dwijayati, Rina Megasari”	5 Mei 1983 7 Agustus 1983	Arnita Rafitri, Elena Zachnas, Ernie Fitriana, Indera Ratna Irawaty, Daan Grendo, Enrico HN, Berdie Azhary, Ahmad Djuhara, Hadi Syarbaini, Sutji Bhkati, Gerda Minar, Siki Boediaman, Zeffry Alamsyah, Meizon, Budi USS, Eko Satriawan, Yuyud Wahyudi, Arief Asaat
7.	a. TVRI “Musik Instrumental” b. TVRI “Musik Remaja bersama Rita S, Wisnu Wijaya” c. TVRI “Musik Remaja bersama Ratnayanti, Dyah dan Nada” d. TVRI “Musik Remaja Ensemble kelompok Muda Ratna Y” e. TVRI “Musik Remaja” f. TVRI “Musik Remaja” g. Konser Gitar dan Musik Country h. TVRI “Musik Remaja” i. TVRI “Musik Remaja” j. TVRI “Musik Remaja”	14 Maret 1984 5 April 1984 3 May 1984 10 May 1984 17 May 1984 21 Juni 1984 19 juli 1984 2 Agustus 1984 18 Oktober 1984 27 Desember 1984	Opus 78 Opus 78 Bulan Grup Ensemble kelompok Muda Ratna Y Paras Grup Opus 78 Opus 78 Opus 78 Bulan Grup Bulan Grup
8.	a. TVRI “Musik Remaja” b. TVRI “Musik Remaja” c. TVRI “Musik Remaja” d. TVRI “Instrumentalia” e. TVRI “Musik Remaja” f. TVRI “Musik Ringan” g. TVRI “Musik Ringan” h. TVRI “Instrumentalia” i. TVRI “Musik Remaja” j. TVRI “Musik Remaja” k. TVRI “Musik Remaja” l. TVRI “Musik Remaja” m. TVRI “Musik Remaja”	28 februari 1985 28 Maret 1985 1 Mei 1985 17 Juni 1985 19 Juni 1985 25 Juni 1985 2 July 1985 19 Agustus 1985 21 Agustus 1985 2 September 1985 4 September 1985 16 Oktober 1985 4 November 1985	Kresna Grup Paras Grup Opus Grup Rico dkk Paras Grup Ronny cs Contempra Grup Ronny Irianto cs Opus 78 Paras Grup Signorita Grup Simpatik Grup Rosette Grup

	n. TVRI "Musik Remaja" o. TVRI "Musik Remaja" p. TVRI "Musik Remaja"	6 November 1985 19 November 1985 18 Desember 1985	Paras Grup Fret Grup Bulan Grup
9.	a. TVRI "Musik Remaja" b. TVRI "Musik Remaja" c. TVRI "Instrumentalia" d. TVRI "Instrumentalia" e. TVRI "Musik Remaja"	1 Januari 1986 19 Februari 1986 3 Maret 1986 10 Maret 1986 19 Maret 1986	Signorita group Opus group Robert, Irwan & Bowo Enrico Nadapdap Paras group
10.	1987	Vacum	

Gambar dapat dilihat di lembar lampiran 4 hal. 79 ~ 82

b. Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1988 ~ 1997

Tabel 4.5 Daftar Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1988 ~ 1997

No	Tempat dan nama acara	Waktu	Nama Pemain
1.	a. Carribean Room, Gedung Patra "Apresiasi Musik '88"	30 Nov 1988	Diana Agustini, Lora, Yadhie Mohammad, Bowo Hanung, Enrico HN, Robert, Chaerita, Denny Bee, Dini Aryati, Susan, Arief, Ramdan Pradarma
2.	1989	Vacum	
3.	1990	Vacum	
4.	1991	Vacum	
5.	1992	Vacum	
6.	1993	Vacum	
7.	1994	Vacum	
8.	1995	Vacum	
9.	1996	Vacum	
10.	1997	Vacum	

c. Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1998 ~ 2007

Tabel 4.6Daftar Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 1998 ~ 2007

No	Tempat dan nama acara	Waktu	Nama Pemain
1.	1998	Vacum	
2.	1999	Vacum	
3.	2000	Vacum	
4.	2001	Vacum	
5.	a. Café Republik IBIS Hotel ‘Beatles Night’	Maret – desember 2002	Anton Delaperkasa, Edwin Raja, Pae, Zulkifly M. Noor, Ondy Sahat Siburian, Danang, Berdy Azhary, H. Ronny Ir, Martin Nadapdap Verra : singer
6.	a. Arsip Nasional “peresmian majalah Trust”	2003	Anton Delaperkasa, Edwin Raja, Pae, Zulkifly M. Noor, Ondy Sahat Siburian, Danang, Berdy Azhary, H. Ronny Ir, Martin Nadapdap
7.	a. ERASMUS HUIS “Konser Gitar” b. GOETHE INSTITUT “Konser Gitar” c. GOETHE INSTITUT “4 Ladies In Concert” d. GKJ “Ensemble Guitar OPUS78”	17 Februari 2004 31 Mei 2004 11 Juni 2004 11 Agustus 2004	Andreas PS, Berdy Azhary, Claussen S, David Sylvester, Dian Herdiati, Edwin Raja, Enrico Hotma Nadapdap, Kesti Fitria Satwika, Liliek Setiawan, Martin Nadapdap, Putri Sastra, Rinidyanti Ayahbi, Rita Kusumawardhani, H. Ronny Ir
8.	2005	Vacum	Vacum
9.	a. Goethe Institut “Konser Gitar Agustus” b. Goethe Institut ”Konser Gitar Desember”	31 Agustus 2006 5 Desember 2006	Adi Sapto Nugroho, Asti Budi Larasati,Daud Rizky, Dominika Sonia, Fakhreza Samudra Budi, Hilman Desfakhrian Putra, Irfandy Yusuf, Ilham Aulia Fahmy, Christian Dwi Putra, Lisda Dwika, Muhammad Ghulam, Nugroho Budi Raharjo, Riston Adenan, Yuriko FerisCalvina Vircelli, Denny Djuarto, Elvina Sutantyo, Fariz Meghadito, Farzikha Indra Bhaskara, Finny Samantha Hamal, Indratama Putra, Irene Ariani, Muhammad Hasan Nasution, Muchammad Julyadi, Marcella Nadia Prianti, Rahmat Harditio, Riston Adena, Vincent Salim

10.	a. Goethe Institut “Konser Gitar July”	27 July 2007	M. Harris Nur Fauzan, Elmyra Nidya, R. Afindri Pangestu, Sarah Ong, Yuriko Feris, Thesa Yunta Susestyo, Dominika Sonia, Puji Hade, M. Raihan Fadillah, Angela Putri, Cendekia Raihan Al Baruni, Fauzan Faturrahman Zulkifly, Frederik Conan Wijaya, Imamudin, Christian Dwiputra, Charly Esmond Siagian, Laurent SM Sinaga, Indra Pahlawan, Sandro PPH, Bernadette Yodia Indruastuti, Giri Ganggpati, Atoni Raidi lewa, Fakhreza Soerono, Finny Samantha Hamal, Lisda Dwika, Teguh Wobowo, Andrew Anugerah, Firman, Muh. Riga Cikal Nugraha, Daud Rizky, Muchamad Julyadi, John Vincent H, Sigit, Thomas PH, Vonny S, Riantha F, Indra Pahlawan, Muh. Hasan Nasution, Joseph FE, Fariz Meghadito, Thesa YS, Christian Dwiputra, Sandro PPH
	b. Goethe Institut “Konser Gitar”	1 Desember 2007	

Gambar dapat dilihat di lembar lampiran 4. Hal 83

d. Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 2008 ~ 2012

Tabel 4.7Daftar Eksistensi Ansambel Opus 78 Tahun 2008 ~ 2012

No	Tempat dan nama acara	waktu	Nama Pemain
1.	a. Goethe Institut “Konser Gitar”	Agustus 2008	Muhamad Romario, Achmad Suyudi, Cendekia Raihan Al Baruni, Antony Riady Lewa, Firman, Ardy Agustino, Bimo Adityo, Laurence SM Sinaga, Angela Putri, Alethea Marini, M. Raihan Fadillah, Fauzan Faturrahman Zulfickry, Pohan Juniawan, Steven Wibisono, Andi Cipto Pregina, Beraldi, Lisda Dwika, Finny Samantha Hamal, Dian Herdiati, Zulfikar A, Moses Pasaribu, Septrias Prasetya, Brigitta Natasha, Muh. Riga Cikal Nugraha, Indratama Putra, Ronny, Edwin, Danny
	b. Erasmus Huis “Romantic Classic Concert”	29 Agustus 2008	
	c. Bellezza Apartment “Classic Guitar Popular Song”	29 November 2008	

2.	a. Goethe Insititut “Konser Gitar”	28 Februari 2009	Frans Daniel, Andre Nicholas Immanuel, Finny Samantha Hamal, Lisda Dwika, Nurachman Dwi Pratama, Stephanus Budi, Cendekia Raihan Al Baruni, Muh. Ichsan, Grace Lee, Johan Yudha Brata Sahertian, Davin Shaun Logahan, Andrew Joathan, Faizil Ikram, Andrew Anugerah, Muhammad Fikri Al Kautsar, Nadila Ayu Shafira, Fidel Sebastian, Angga Iriana, Elmira Nidya, M. Raihan Fadillah, Bimo Adityo, Ronny, Edwin, Danny
	b. Goethe Insititut “Celebration Guitar Concert”	24 July 2009	
	c. Goethe Insititut “Everlasting Guitar Concert”	4 Desember 2009	
3.	a. Erasmus Huis “Just Guitar”	27 May 2010	Arief Firman Kurniadin, Nadila Ayu Shafira, Ditya Nafira Paramaputri, Farras M. Hubban Faddila, Finny Samantha Hamal, Ray Fendy, Job Paskah AS, Grace Lee, Bryan Lee, Vania Faustina Halim, Castillo Antonio Bernardy, Bryan Horiando, Bayu Mahendra Fitranto, Caessario Tosamusa, M. Suryo Hanandhito, Cendekia Raihan Al Baruni, Andrew Jonathan, Sidi Janardhana Batra Putra, Davin Shaun Logahan, Nadila Ayu Shafira, M. Raihan Fadillah, Muh. Ichsan, Fakhreza Soerono, Fidel Sebastian, Muhammad Fikri Al Kautsar, Ronny, Edwin, Lisda Dwika, Aldian Kurniawan Chaniago, Eci Utari Ayu Poerwanto
	b. Usmar Ismail Hall “Diversita Concerto”	29 Agustus 2010	
	c. Goethe Insititut “Friday Nite Concert”	3 Desember 2010	
4.	a. Erasmus Huis “Guitar Harmony Concert”	12 April 2011	Caessario Tosamusa, Muh. Ichsan (Icing Zappa), Ray Fendy, Adrian Dwinanda, Muh. Fikri Al Kautsar, M. Suryo Hanandhito, Arief Firman Kurniadin, Brigitta Natasha, Lisda Dwika, Finny Samantha Hamal, Fidro Sagesio Hamal, Fidel Sebastian Hamal, Maria Elizabeth Nurhalim, M. Raihan Fadilah (Ale), Henry Dimas Krishnanda, Naufal Putera Ramadhani, Christian Andrean, Irene Yoseffa, Aulia Naufal Putra, Fariz Meghadito, Ignatius Bramantyo, Rizky Reza Maulana,
	b. Goethe Insititut “Duo Raihan”	16 July 2011	
	c. GKJ “Saturday Nite Concert”	26 November 2011	

			Nadila Ayu Shafira, Vania Faustina Halim, Castillo Antonio Bernardi, Bryan Horiando, H. Ronny Ir, Aldian Kurniawan Chaniago – perkusi, Maria Valisa Suryaatmaja – biola
5.	a. Rekor Muri “Museum Rekor Dunia Indonesia” b. Erasmus Huis “Tuesday Night With Opus” c. GKJ “Internationa Indonesia Earth Concert”	2012 29 Mei 2012 30 Juni dan 1 Juli 2012	Nadila Ayu Shafira, Caessario Tosamusa, Muh. Ichsan (Icang Zappa), Ray Fendy, Claudyo, Angga iriana, Andrew Anugrah, Fariz, Sukma, Aris Primbodo, Ronny Irianto, Edwin Raja, Risky Alifi, Yohanes Galuanta, Andre Nurhidayat, Christine Andean, Stephanus Sixtus, Karina – vocal.

Gambar dapat dilihat di lembar lampiran 4. Hal 84 ~ 86

C. Usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan Ansambel Gitar Opus 78

Sebagai Seniman gitar klasik, Ronny Irianto turut membantu melestarikan pertunjukan Gitar Klasik Opus 78 yang ada di Jakarta. Namun yang menjadi kendala adalah bagaimana Ronny Irianto sebagai pimpinan Ansambel Gitar Opus 78 menjaga eksistensi Grup ini agar dapat terus berdiri. Beberapa upaya telah dilakukan Ronny Irianto untuk menjaga Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 antara lain :

1. Ansambel Gitar Opus 78 setiap tahunnya melakukan pertunjukan dua kali paling sedikit, tempat konsernya antara lain :
 - a. TIM (Taman Ismail Marzuki)
 - b. Erasmus Huis,
 - c. Goethe Institut
 - d. GKJ (Gedung Kesenian Jakarta)
2. Adapun Ansambel Gitar Opus 78 melakukan Konser yang sifatnya insidental seperti undangan bintang tamu di beberapa acara musik. Tempat konsernya antara lain :

- a. TVRI
- b. Balai Sidang Senayan
- c. Hotel Indonesia
- d. Hotel Sahid Jaya
- e. Hotel President
- f. Hotel Ambarrukma Jogjakarta
- g. Balai Kartini
- h. Penghimpunan Persahabatan Indonesia Amerika
- i. Gelanggang Remaja Jakarta Timur
- j. Gelanggang Remaja Jakarta Selatan
- k. Lippo karawaci

D. Pendapat praktisi dan pakar gitar mengenai Ansambel Gitar Opus 78

Dalam hal ini penulis mewawancarai Bapak Benny M Tanto sebagai praktisi mengenai Grup Ansambel Gitar untuk mendapatkan data-data kongkrit tentang Ansambel Gitar. Bapak Benny M Tanto berpendapat bahwa :

1. Secara eksistensi sudah banyak grup ansambel dan gitaris sudah mengenal ansambel Opus 78, karena yang saya lihat ansambel Opus 78 pada tahun 80an sering ada di TVRI jadi banyak masyarakat yang juga mengenal Opus 78.
2. Ansambel Gitar Opus 78 harus memperbanyak repertoire lagu-lagunya, seperti lagu-lagu sekarang yang lagi ngetop dimainkan.
3. Jika Ansambel Gitar Opus 78 jarak melakukan konser jangan terlalu dekat. Contohnya apabila selesai melakukan konser di bulan januari, jangan melakukan konser lagi di bulan maret, lebih baik di bulan September /oktober, agar punya

waktu lebih untuk berlatih lebih kompak dan menarik penonton juga. Karena penonton akan rindu apabila cukup lama tidak menonton pertunjukan opus 78.

4. Grup Ansambel Opus 78 kekurangannya adalah organisasinya yang tidak terorganisir, karena saya pernah nonton dengan pianis terkenal Ibu Ira dari YPM menonton di goethe, saya kaget sekali melihat Pak Haji Ronny Irianto yang mengangkat bangku dari belakang panggung sampai ke panggung, saya rasa harusnya lebih teratur organisasinya.⁴⁰

Penulis juga mewawancarai pakar di bidang ansambel gitar yaitu Bapak Sudirman Leman, sebagai data untuk memperkuat hasil skripsi yang dibuat. Bapak Sudirman Leman berpendapat Bahwa :

1. Ansambel adalah grup, yang istilah grup lebih digunakan untuk musik klasik / akustik dan lingkupnya lebih kecil dengan instrumen sejenisnya.
2. Ansambel yang baik harus saling mendengar, diantara pemain-pemain harus jaga balancenya pada setiap gitarnya.
3. Ansambel Gitar Opus 78 sudah cukup baik dilihat dari usaha mereka, keinginan mereka dan secara eksisnya tetapi setelah 30 tahun ini mereka harus punya penghargaan lebih dari sekedar baik.
4. Ansambel yang eksis jika sudah memberikan kontribusi yang jelas pada jenis dan tujuan musiknya masing-masing dan bukan hanya masalah komersial semata.
5. Harus ada peran yang akan mereka jalankan masing-masing, pada saat bersamaan mereka harus saling bisa mendengarkan agar bisa blended

⁴⁰Benny M Tanto, Wawancara, 30 april 2012, Pukul 11.00 WIB.

6. Ansambel yang baik memberikan konstribusi budaya, humanity, inspirasi positif, dan berguna untuk orang lain.⁴¹

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, didapat bahwa sampai saat ini Ansambel Gitar opus 78 masih eksis. Dengan terbentuknya Ansambel Gitar Opus 78 yang terus melakukan konsernya rutin pada setiap tahun dan adanya anggota yang masih silih berganti.

Adanya kejelasan tentang keberadaan dan jumlah anggota Ansambel Gitar Opus 78 yang sampai saat ini mencapai 250 anggota yang telah terdaftar dalam agenda Ansambel Gitar Opus 78

Pada setiap konser Ansambel Gitar Opus 78 Lagu-lagu yang mereka tampilkan tidak hanya lagu klasik saja, Ansambel Opus 78 juga membawakan lagu-lagu yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat. Tujuannya agar para penikmat musik gitar tidak hanya dari kalangan orang tua tetapi juga kaum muda.

Adanya Keberadaan Ansambel Gitar Opus 78 sudah mendapatkan penghargaan dari Rekor Muri, dimana Ansambel Gitar Opus 78 adalah sebuah ansambel gitar terlama sejak tahun 1978 ~ sekarang dalam melakukan konsernya

Hal ini menandakan bahwa Grup Ansamber Gitar Opus 78 telah memberikan dampak yang baik bagi para pencinta gitar di Indonesia agar dapat mengembangkan dan mengeksplorisasikan talenta dalam bermain gitar.

⁴¹Sudirman Leman, Wawancara, 5 april 2012, Pukul 13.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, seperti teknik pengumpulan data yaitu observasi/ pengamatan langsung di lapangan, wawancara, dan kepustakaan.maka dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 masih berjalan dengan baik dan dapat dilihat dari indikator di bawah ini :

1. Ansambel Gitar Opus 78berdiri atas gagasan Bapak Ronny Irianto sebagai wadah berkumpulnya para pencinta gitar klasik di Jakarta untuk mengeksporisasikan talenta dalam bermain gitar klasik secara ansambel.
2. Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 yang masih diakui sampai saat ini karena sering mengadakan konser minimal dua kali dalam setahun dan sering di undang sebagai bintang tamu pada acara-acara tertentu.
3. Ansambel Gitar Opus 78mengadakan latihan rutin setiap hari Minggu, latihan dilakukan baik untuk keperluan konser maupun tidak.
4. Penyediaan alat dan tempat latihan sebagai faktor yang mendukung dari keberadaan Ansambel Gitar Opus 78.
5. Regenerasi anggota yang dilakukan oleh Ansambel Gitar Opus 78masih terus berjalan, walaupun banyak hambatan diantaranya hambatan regenerasi pemain-pemain yang menguasai dalam membaca partitur dengan baik.
6. Dalam konser-konser yang dilakukan, Ansambel Gitar Opus 78memainkan lagu-lagu yang beraneka ragam lagu klasik (dapat dinikmati oleh masyarakat pada umumnya)

7. Ansambel Gitar Opus 78 mendapat suatu penghargaan dari Muri (museum rekor Indonesia) atas eksistensinya.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan pada Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi yang menentukan perkembangan Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 pada masa yang akan datang, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Adanya nilai kekeluargaan yang mendukung pada eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 sehingga terjalin suatu keharmonisan dan keakraban selayaknya saudara antar anggotanya, walaupun mereka berbeda generasi suku dan ras.
2. Kebutuhan akan prestasi atau suatu penghargaan pada apresiasi bermusik yang menjadi dorongan para anggota Ansambel Gitar Opus 78.
3. Sebagai wadah penyaluran hasrat bermusik bagi generasi muda dan proses berbagi pengalaman, ilmu, pendidikan wawasan bermusik antar sesama anggotanya.

C. Saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran dari hasil penelitian Eksistensi Grup Ansambel Gitar Klasik Opus 78 adalah sebagai berikut :

1. Perlu disusunnya kembali struktur kepengurusan Ansambel Gitar Opus 78 agar setiap anggota lebih disiplin dan melakukan latihan dengan baik. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan segala kegiatan yang menjadi agenda Opus 78
2. Tersusunnya dokumentasi setiap konser dilakukan, agar menjadi nilai sejarah yang tersusun dengan baik

3. Perlunya di ajarkan teori Musik dalam membaca not agar bisa bermain dengan baik dan menambah wawasan dalam bermusik, sehingga kemampuan dalam bermain musik menjadi semakin baik.
4. Harus lebih disiplin dalam menjalankan latihan rutin dan terus melakukan konser di dalam dan luar negeri.
5. Menjaga kualitas dalam bermain secara ansambel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. *Seni Musik SMA Untuk Kelas XII*. Erlangga, Jakarta, 2006.
- Allexander,Bellow. *The Illustrated History of the Guitar*.Colombo Publication, New York,1970.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada,Jakarta, 2006.
- Carcassi Matteo, *Classical Guitar Method*. California Music Press, Miami Beach, 1972.
- Dagun, M, Save.*Filsafat Eksistensialisme*. Rineka cipta, Jakarta, 1990.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Greenberg, Marvin, *Your Children Need Musik*. Pretice-Hall International, London, 1979.
- Homer, Ulrich. *Chamber Musik*. University Press Library of Congress Catalog Card Number: 66-17909, Columbia, 1966.
- Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. P2LPTK, Jakarta, 1998.
- Maurice, J, Summerfield. *The Classical Guitar : Its Evolution and its Players since 1800 Gateshead, Tyne and Wear*. Ashley Mark Pub. Co, 1982.
- Knee, McHaji Round Ir. *Panduan Dasar Bermain Gitar Akustik*. Depok, 2003.
- Kristianto, Jubing. *Gitarpedia*.PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005.
- Kustap, Moh. Muttaqin *Seni Musik Klasik Jilid 1 untuk SMK*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.
- Laksanadjaja,, J, K. *Kamus Musik Kecil*. Penerbit : Alumni,Bandung, 1975.
- Linggono, I, Budi.*Seni Musik Non Klasik jilid 2*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*.Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000.
- Pekerti, Widia. *Makalah Wawasan Seni*.Jakarta, 2004.
- Rahrdjo, Darmo.*Menjadikan Hidup Penuh Makna*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006.
- Robert, Bierstedt. *The Making of Society*.Rev. ed. Random House, 1959.
- Sadulloh, Uyoh *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2006.

Sjah, Djalinus. *Kamus Pelajar :Kata serapan Bahasa Indonesia*. KinetCipta, Jakarta, 1993.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2008.

Uchana, Onong, Effendi. *Kamus komunikasi*. CV Mandar Maju, Bandung, 1989.

Sumber Lain :

Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta, 1994.

<http://fred1607.wordpress.com>

Lampiran 1

KISI – KISI OBSERVASI

A. Tujuan

Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan usaha Ansambel Gitar Opus 78 mempertahankan eksistensi sampai saat ini.

B. Pembatasan

Adapun aspek yang akan diamati dan diteliti pada penelitian ini adalah perkembangan dan usaha Ansambel Gitar Opus 78 dalam mempertahankan eksistensi.

Kisi – kisi Observasi

1. Aspek : Perkembangan Ansambel Gitar Opus 78

- Latar Belakang Ansambel Gitar Opus 78
- Profil Ansambel Gitar Opus 78
- Penggunaan Alat Musik Ansambel Gitar Opus 78

2. Aspek :Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78

- Keanggotaan Ansambel Gitar Opus 78
- Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78
- Pertunjukan yang dilakukan Ansambel Gitar Opus 78

3. Aspek : Usaha dalam mempertahankan dan Mengembangkan Ansambel Gitar Opus 78

- Struktur organisasi Ansambel Gitar Opus 78
- Agenda konser Ansambel Gitar Opus 78
- Aktifitas Ansambel Gitar Opus 78

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Perkembangan Ansambel Gitar Opus 78.	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang Ansambel Gitar Opus 78 • Profil Ansambel Gitar Opus 78 • Penggunaan Alat Musik Ansambel Gitar Opus 78
2.	Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78.	<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan Ansambel Gitar Opus 78 • Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 • Pertunjukan yang dilakukan Ansambel Gitar Opus 78
3.	Usaha dalam mempertahankan dan Mengembangkan Ansambel Gitar Opus 78 .	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi Ansambel Gitar Opus 78 . • Agenda konser Ansambel Gitar Opus 78 . • Aktifitas Ansambel Gitar Opus 78

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Wawancara ini disusun untuk mengidentifikasi dan mengetahui perkembangan dan usaha Grup Ansambel Opus 78 dalam mempertahankan eksistensi dan regenerasinya.

B. Pembatasan

Aspek dari Ansambel Gitar Opus 78 yang dikaji, yaitu :

1. Latar Belakang berdirinya Ansambel Gitar Opus 78
2. Proses latihan Ansambel Gitar Opus 78
3. Eksistensi Ansambel Gitar Opus 78
4. Kendala yang dihadapi Ansambel Gitar Opus 78
5. Usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan Ansambel Gitar Opus 78

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Latar Belakang berdirinya Ansambel Gitar Opus 78	11
2.	Proses latihan Ansambel Gitar Opus 78	5
3.	Eksistensi Grup Ansambel Opus 78	2
4.	Kendala yang dihadapi Ansambel Gitar Opus 78	2
5.	Usaha dalam mempertahankan dan Mengembangkan Ansambel Gitar Opus 78	2

Pedoman wawancara dengan informan kunci

Nama :

Umur :

Alamat :

Jabatan :

1. Kapan Ansambel Opus 78 didirikan ?
2. mengapa di beri nama Ansambel Opus 78 ?
3. Apa yang melatar belakangi berdirinya Ansambel Opus 78 ?
4. Apa tujuan didirikannya Ansambel Opus 78 ?
5. siapa pengagasnya Ansambel Opus 78?
6. Waktu itu siapa pendirinya?
7. Apa visi dari Ansambel Opus 78 ?
8. Apa misi dari Ansambel Opus 78 ?
9. Dimana tempat latihan Ansambel Gitar Opus 78 ?
10. Pada tahun pertama didirikan, ada berapa anggota Ansambel Opus 78?
11. Dan bagaimana minat pada tahun selanjutnya sampai sekarang ?
12. Kegiatan apa saja yang dilakukan grup ansambel Ansambel Opus 78 ?
13. Kapan saja jadwal latihan Ansambel Ansambel Opus 78 ?
14. Bagaimana proses perekrutan anggota Ansambel Opus 78?
15. Bagaimana proses pemilihan repertoire lagu – lagu ansambel gitar Opus 78 ?
16. Bagaimana Pembagian formasi gitar Ansambel Opus 78?
17. Prestasi apa saja yang sudah di dapatkan sejak berdiri hingga sekarang ?
18. Sudah konser dimana saja dari tahun terbentuknya Ansambel Opus 78 sampai sekarang?
19. Kedala apa saja dari awal berdirinya Ansambel Opus 78 sampai sekarang?
20. Bagaimana opus 78 membiayai berbagai kegiatannya ?
21. Bagaimana cara mempertahankan Eksistensi Ansambel Opus 78 kedepan?
22. Apa harapan kedepan untuk Ansambel Opus 78?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PAKAR DAN PRAKTISI

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Pengertian Ansambel.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Ansambel • Pembelajaran Ansambel • Macam-macam Ansambel
2.	Pengertian Gitar Klasik.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah gitar klasik • Pembelajaran gitar klasik
3.	Ansambel gitar Opus 78	<ul style="list-style-type: none"> • Eksistensi ansambel gitar Opus 78

Daftar Pertanyaan

1. Indikator : Pengertian Ansambel.

Pertanyaan :

- Menurut anda apakah ansambel itu ?
- Menurut anda bagaimanakah memainkan ansambel yang baik ?
- Menurut anda ada berapa macam-macam ansambel ?

2. Indikator : Pengertian Gitar Klasik.

Pertanyaan:

- Menurut anda apakah gitar klasik itu ?
- Menurut anda bagaimana cara bermain gitar klasik ?
- Bagaimana perkembangan gitar klasik di indonesia ?

3. Indikator : ansambel gitar opus 78

Pertanyaan:

- Apakah anda mengetahui keberadaan ansambel Gitar Opus 78?
- Apakah anda pernah menonton pertunjukan Ansambel Gitar Opus 78 dan bermain bersama Ansambel Gitar Opus 78 ?
- Menurut anda Bagaimanakah penampilan pada setiap konser yang dilakukan Opus 78?
- Bagaimana pendapat anda tentang konsep ansambel gitar Opus 78?

Wawancara dengan pakar dan praktisi

1. Menurut anda apakah ansambel itu ?
2. Menurut anda bagaimanakah memainkan ansambel yang baik ?
3. Menurut anda ada berapa macam-macam ansambel ?
4. Menurut anda apakah gitar klasik itu ?
5. Menurut anda bagaimana cara bermain gitar klasik ?
6. Bagaimana perkembangan gitar klasik di Indonesia ?
7. Apakah anda mengetahui keberadaan ansambel Gitar Opus 78 ?
8. Apakah anda pernah menonton pertunjukan Ansambel Gitar Opus 78 dan bermain bersama Ansambel Gitar Opus 78 ?
9. Menurut anda Bagaimanakah penampilan pada setiap konser yang dilakukan Opus 78 ?
10. Bagaimana pendapat anda tentang konsep Ansambel Gitar Opus 78 ?

Lampiran 2**HASIL WAWANCARA****(Informan Kunci : Penggagas Opus 78)**

Nama : Ronny Irianto.

Umur : 60 Tahun.

Alamat : Jalan Lumba - Lumba III no. 4 kelurahan jati. Rawamangun, Jakarta Timur.

Jabatan : Pendiri Opus 78.

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kapan Ansambel Opus 78 didirikan ?	Sekitar tahun 1978.
2.	Mengapa di beri nama Ansambel Opus 78 ?	Karena opus artinya karya kecil, jadi saya tidak mau nama dari sebuah wadah terlalu wah, atau megah.
3.	Apa yang melatar belakangi berdirinya Ansambel Opus 78 ?	Karna waktu itu aku sendiri senang konser dan konser di Jakarta jarang mengadakan pagelaran musik gitar dan juga banyak murid-murid mempunyai kemampuan tetapi tidak ada wadah untuk mengapresiasikannya.
4.	Apa tujuan didirikannya Ansambel Opus 78 ?	Tujuannya untuk mengembangkan musik di Jakarta dan sekitarnya.
5.	Siapa penggagasnya Ansambel Opus 78?	Saya dan rekan saya Wisnu.
6.	Waktu itu siapa pendirinya?	Saya dan rekan kerja saya Wisnu Wibowo.
7.	Apa visi dari Ansambel Opus 78 ?	Hanya untuk keberadaan sebuah ansambel gitar klasik di Indonesia.
8.	Apa misi dari Ansambel Opus 78 ?	Memberi contoh kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan musik klasik.

9.	Dimana tempat latihan Ansambel Gitar Opus 78 ?	di jalan lumba-lumba III nomor 4, kelurahan jati. Rawamangun Jakarta Timur.
10.	Pada tahun pertama didirikan, ada berapa anggota Ansambel Opus 78?	sekitar 27 orang yang kurang lebih usiannya di atas 14 tahun dan sudah mempunyai kemampuan dalam bidang gitar, minimalnyasekitar 1 sampai 3 tahun ia belajar gitar klasik.
11.	Dan bagaimana minat pada tahun selanjutnya sampai sekarang ?	Minatnya lumayan bagus, tetapimengalami pasang surut seperti air laut.Anggotanya silih berganti.
12.	Kegiatan apa saja yang dilakukan grup ansambel Ansambel Opus 78 ?	Kegiatan sering diskusi antar pemain dan rutin konser minimal 2 kali dalam setahun.
13.	Kapan saja jadwal latihan Ansambel Ansambel Opus 78 ?	Biasanya sebulan 2 kali dengan jadwal yang di tentukan, tetapi kalau ada konser baru tiap minggu sekali dihari minggu.
14.	Bagaimana proses perekrutan anggota ansambel opus 78 ?	Melalui teman-teman pengajar gitar atau teman-teman sesama anggota.
15.	Bagaimana proses pemilihan repertoire lagu-lagu ansambel gitar Opus 78 ?	Proses pemilihannya dilihat dari apa lagu yang di senangi oleh masyarakat mulai dari lagu klasik dan lagu non klasik.
16.	Bagaimana Pembagian formasi gitar Ansambel Opus 78?	Biasannya lagu itu di bagi 4 gitar, kalau gitar 1 orang yang mempunyai kemampuan baik, gitar 2 orang yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata, gitar 3 dan 4 orang yang menguasai cukup dalam bermain gitar.
17.	Prestasi apa saja yang sudah di dapatkan sejak berdiri hingga sekarang ?	Kalau opusnya sendiri tidak ada kecuali keberadaan yang di kenal oleh masyarakat. Prestasi yang di dapat ya untuk para pemainnya saja
18.	Sudah konser dimana saja dari tahun terbentuknya Ansambel Gitar Klasik Opus 78 sampai sekarang?	Seingat saya klo di jakarta, kira2 semua gelangga remaja di jakarta utara, timur , selatan , seperti di tim , erasmus huis, gkj, goethe institut, Lia, Hotel Indonesia, hotel presiden, klo di luar jakarta. Di jogja.

19.	Kendala apa saja dari awal berdirinya Ansambel Opus 78 sampai sekarang?	Kendala sih banyak. Kalau dulu kita tidak menyewa tempat konser, justru kita yang dibayar untuk mengisi acara di tempatkonser tersebut. Kalau sekarang justru kita yang menyewa gedung. Jadi salah satu masalah biaya untuk menyewa tempat konser.
20.	Bagaimana opus 78 membiayai berbagai kegiatannya ?	Iuran anggota, sponsor.
21.	Bagaimana cara mempertahankan eksistensi ansambel opus 78 kedepan?	Sering melakukan konser, merekrut anggota baru.
22.	Apa harapan kedepan untuk Ansambel Opus 78?	Harapannya opus 78 mengharapkan orang-orang yang sudah bisa membuat suatu wadah seperti Opus, bisa mengembangkan dan mempopulerkan kreatifitas dalam bermain musik.

Jakarta, 1 Juni 2012

Ronny Irianto

HASIL WAWANCARA

(Pakar)

Nama : Sudirman Leman.

Alamat : GITA NADA Gedung Menteng Central, Lantai.3, Jalan Hos Cokroaminoto.

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut anda apakah ansambel itu ?	Ya, ansambel adalah grup, istilahnya grup musik, tetapi istilah seperti itu lebih dipakai untuk musik klasik / akustik.
2.	Menurut anda bagaimanakah memainkan ansambel yang baik ?	Ya, ansambel yang baik mereka harus saling mendengar, diantara pemain-pemain harus jaga balancenya pada setiap gitarnya dan kadang-kadang perlu seorang konduktor untuk itu.
3.	Berarti menurut anda akan lebih baik jika ada seorang konduktor pada sebuah ansambel?	Tidak harus ada konduktor, tetapi kalau ansambel yang bagus, yang lebih independent mereka bisa mengatur. Kadang-kadang di ansambel amatir, perlu ada baiknya seorang konduktor untuk melihat atau mendengar kekurangan-kekurangan grup lain atau sebagainya.
4.	Menurut anda ada berapa macam-macam ansambel ?	Kalau sepengetahuan saya ada banyak macam, segala macam, dari gitar pun banyak ada yang dengan sesama gitar dan dengan instrumen-instrumen lain.
5.	Apakah anda pernah bermain atau mengajar ansambel gitar klasik?	Ya saya dulu pernah mengajar ansambel, mengajar anak-anak untuk bermain ansambel dan bukan hanya ansambel saja dengan orkestra dan grup band di sekolah pernah main juga diansambel.
6.	Kalau saya tanya lebih rinci bedanya ansambel dengan orkestra apa pak?	Kalau orkestra lebih variatif dengan instrumennya, bisa dikolaborasikan dengan yang lainnya, kalau ansambel mungkin lingkupnya lebih kecil dengan instrumen sejenisnya.

7.	Sepengetahuan anda ada berapa ansambel gitar di Indonesia ?	Kalau itu terus terang saya ngak begitu tahu, tapi kalau menurut saya ada beberapa dan banyak disekolah-sekolah yang bermain gitar secara ansambel, kalau jumlahnya berapa banyak saya kurang tahu. Tetapi biasanya sekolah musik mempunyai ansambel.
8.	Menurut anda apakah gitar klasik itu?	Gitar klasik adalah instrumen yang mempunyai kelebihan dan kekurangan, tetapi ada beberapa hal seperti rasqueado, itu instrumen yang hanya bisa dimainkan oleh gitar klasik, gitar flamenco dan intinya adalah suatu instrumen yang bisa mengimitasi suara-suara.
9.	Jadi dari beberapa instrumen, gitar klasik lebih kaya akan suara-suara?	Ya lebih kaya dengan warna-warna dan instrumen yang aku rasa memiliki kesensitifan untuk menghasilkan suara.
10.	Kalau kekurangan gitar klasik menurut bapak apa?	Kalau kekurangan yang kita tahu dari volume dari sustain not yang tidak bisa terlalu panjang, tetapi kita berusaha untuk mengimitasinya. Kalau kelebihan itu dari warna atau efek-efek tertentu untuk menghasilkan suara.
11.	Bagaimana perkembangan gitar klasik di Indonesia?	Sudah lebih baik, dari jumlah kuantitatif pemain gitar sudah lebih banyak dan mungkin dari kualitas yang masih perlu banyak perjuangan/perbaikan, karna kualitas itu lebih sulit dihasilkan dari pada jumlah.
12.	Apakah anda mengetahui Ansambel Gitar Opus 78?	Saya tahu, tetapi saya sendiri belum sempat langsung mendengar mereka langsung live.
13.	Apakah anda pernah menonton konser Ansambel Opus 78 ?	Sempat saya di undang tetapi aku sedang berhalangan, tetapi lain kali kesempatan saya akan menonton Ansambel Gitar Opus 78.
14.	Disinikan saya ada sedikit metode tentang pembagian formasi gitar dan cara belajar Ansambel Gitar Klasik Opus 78, menurut anda bagaimana konsep yang sudah dilakukan Ansambel Gitar Opus 78?	Untuk formasi gitar standar dan sudah cukup baik ada suara1 dan sebagainya. Kalau untuk cara belajarnya pun sudah standar dan cukup baik, tetapi dapat kita lihat bagaimana mereka mendengarkannya. Karena Orang dapat mendengarkan lagu bersama disaat yang bersamaan, tetapi apa yang mereka dengar setiap orang bisa berbeda, dan cara latihan bersamanya seperti apa?

15	Kalau untuk latihannya dalam seminggu sekali pak.	Oh itu sudah bagus, sudah bagus sekali bisa seminggu sekali, tetapi kadang-kadang tidak perlu seminggu sekali, yang penting adalah efisiensi latihan, penerapan-penerapan yang baik.
16	Berarti cara bermain ansambel yang baik seperti apa pak?	Ansambel pada akhirnya harus Blended (saling mendukung/mengisi) karena di dalam ansambel itu tidak boleh ada ego ya, semua masing-masing punya tugas. Seperti perusahaan, tidak bisa di atas sendirian, semuanya penting.
17	Ansambel yang baik itu ada pembagian suaranya pak, berarti setiap pembagian suara harus punya peran pak?	Mereka akan menjalankan masing-masing, pada saat bersamaan mereka harus saling bisa mendengarkan supaya bisa Blended.
18	Bagaimanakah pendapat anda mengenai ansambel gitar selain Ansambel Gitar Opus 78?	Yang aku lihat di Indonesia, mereka sudah memainkan hal-hal mendasar. Tetapi menurut aku untuk ansambel yang baik tidak cukup hanya standar, mereka harus punya kesan orang mau mendengar lagi dan lagi.
19.	Bagaimanakah pendapat anda tentang eksistensi Ansambel Gitar Opus 78 yang kurang lebih 34 tahun bisa eksis sampai sekarang pak?	Aku rasa kalau dilihat dari usaha mereka, keinginan mereka, tekatnya itu sudah sangat bagus menurut saya, tetapi setelah 30 tahun ini mereka harus punya achievement (penghargaan) lebih dari sekedar baik. Dan memang itu adalah salah satu ansambel yang baik pun harus lebih dari sekedar standar. Seperti, permainan musisi-musisinya yang lebih solid, mungkin ada bintang tamu yang lebih solid bahkan kalau perlu bermain dengan orang-orang luar, setahun ada minimal konser beberapa kali, dan ada penonton setia.
20.	menurut bapak suatu ansambel dapat dikatakan exist jika bagaimana ?	aku rasa kalau dia sudah memberikan kontribusi yang jelas pada jenis dan tujuan musiknya masing-masing dan biasanya eksistensi juga hadir sendiri kalau tujuan-tujuannya tercapai, exist buat beberapa jenis musik bisa berbeda-beda, aku rasa bukan cuma masalah komersial semata.

21.	kontibusi seperti apa pak?	ya kalau musisi pop kan tujuannya simple buat jualan, kalau jazz dan klasik kan agak beda.
22.	tujuan yang bagaimana untuk mendukung sebuah ansambel sehingga bisa exist?	Menurut saya untuk menjadi musisi serius (klasik, jazz, etnik, dsb) kita harus mempunyai misi yang lebih dari sekedar jualan. Musisi yg baik adalah musisi yg memberikan kontribusi budaya, humanity, inspirasi positif, dan banyak hal lagi buat org lain.

Hasil wawancara ini dibuat dengan pakar yang ahli dibidang Ansambel Gitar Klasik.

Jakarta, 11 Juni 2012



Sudirman Leman

HASIL WAWANCARA

(Praktisi)

Nama : Benny M. Tanto

Alamat : UPH (Universitas Pelita Harapan).

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut anda apakah ansambel itu ?	Ya, menurut saya ansambel adalah kebersamaan dalam bermain musik macam-macam instrumen dan bukan hanya kebersamaannya saja yang dilihat, tetapi kekompakan yang penting dan kerjasama yang baik dalam bermain instrumen musik. Perpaduan bunyi, warna, suara, tehnik dan nafas di musik harus diperhatikan dalam ansambel.
2.	Menurut anda bagaimanakah memainkan ansambel yang baik ?	Ya, menurut saya memainkan ansambel yang baik harus ada kedisiplinan dalam berlatih musik sesama anggota dan saling pengertian dan kerja sama yang baik satu dengan yang lainnya. Lagu-lagu yang dimainkan jangan hanya lagu-lagu kasik saja, karena akan ada penonton yang merasa bosan, akan lebih baik jika ada lagu semi klasik.
3.	Menurut anda ada berapa macam-macam ansambel ?	Macam-macam ansambel yang saya ketahui, mungkin sesama jenis instrumen, misalnya ansambel gitar yang pemainnya 5, 10 atau bisa dengan tidak sesamanya. Di padukan dengan instrumen lain, seperti vokal, violin dan sebagainya.
4.	Menurut anda apakah gitar klasik itu?	Gitar klasik adalah gitar yang berdawai dan talinya berjenis nylon, khusus digunakan untuk bermain lagu-lagu klasik, tetapi bisa juga tidak hanya klasik, bisa untuk instrumen tanpa nyanyian dan untuk flamenco. Keluarnya gitar klasik pada zaman klasik, tetapi sebelum itu pada zaman barok di sebut lute dan gitar klasik identik dengan eropa (spanyol)

5.	Menurut anda bagaimanakah cara bermain gitar klasik yang baik?	Cara bermain gitar klasik yang baik pada umumnya kita belajar lagu klasik paling tidak belajar membaca notasi balok dan harus mengerti tata cara yang dibutuhkan gitar klasik, seperti duduk tegap tidak boleh bersandar, membutuhkan footstool dan tehnik jari kanan dan kiri. Pada dasarnya harus mengerti posisinya baru ketahap berikutnya dan harus disiplin.
6.	Menurut anda bagaimanakah perkembangan gitar klasik khususnya di Indonesia?	Perkembangan gitar klasik di Indonesia saya rasa sudah maju cukup pesat, analisa saya dari tahun 80an sampai sekarang banyak sekali kemajuan yang dapat kita peroleh dari antara lain dari beberapa gitaris lokal maupun luar dan juga master class yang di adakan di Indonesia.
7.	Itu secara kualitas atau kuantitas pak?	Saya rasa secara kualitas pun sudah baik, banyak kemajuan. Tetapi hanya saja perhatian dari pemerintah yang tidak terlalu memperhatikan gitar klasik, mereka lebih perhatikan musik rock, jazz atau pop. Dapat kita lihat salah satunya sulit untuk mendapatkan sponsor dalam mengadakan konser klasik di Indonesia.
8.	Apakah bapak mengetahui keberadaan Ansambel Gitar Opus 78?	Saya tahu sekali ansambel Opus 78 yang sudah berdiri sejak tahun 78. Semenjak tahun 80 saya hijrah ke Jakarta dari Palembang langsung masuk IKJ saya sudah mendengar Ansambel Opus 78 dan saya mengenal pimpinan Opus 78 yaitu Haji Ronny Irianto dan anggotanya banyak teman-teman saya.
9.	Apakah Anda pernah melihat konser Opus 78 dan bermain dengan Ansambel Opus 78?	Kalau menonton sering, tetapi klo bermain bersama-sama belum pernah.
10.	Menurut anda bagaimanakan penampilan setipa konser Opus 78	Saya rasa Opus 78 cukup aktif dengan konser-konser di Jakarta dan penampilan mereka cukup bagus dan rapih.
11.	Bagaimanakah menurut anda tentang konsep / kemasan konser yang mainkan Opus 78 pada saat konsernya dan Apakah ada yang perlu ditambahkan?	Kalau menurut saya diperbanyak repertoire lagu-lagunya, seperti lagu-lagu sekarang yang lagi ngetop dimainkan dan saran saya buat Opus 78 jarak melakukan konser jangan terlalu dekat. Contohnya apabila selesai

		melakukan konser di bulan januari, jangan melakukan konser lagi di bulan maret, lebih baik di bulan september/oktober, agar punya waktu lebih untuk berlatih lebih kompak dan menarik penonton juga. Karena penonton akan rindu apabila cukup lama tidak menonton pertunjukan opus 78.
12.	Menurut anda bagaimanakah eksistensi ansambel Opus 78 ?	Menurut saya secara eksistensi sudah banyak grup ansambel dan gitaris sudah mengenal ansambel Opus 78, karena yang saya lihat ansambel Opus 78 pada tahun 80an sering ada di TVRI jadi banyak masyarakat yang juga mengenal Opus 78.
13.	apakah ada saran untuk Opus 78 agar lebih baik ?	Kalau yang saya lihat pada setiap konsernya sudah cukup baik, tetapi repertoirenya lebih ditambah dengan lagu-lagu jazz dan ada solisnya, karena selama ini hanya bersama saja.
14.	Pada dasarnya ansambel yang seperti apa sehingga bisa dikatakan eksis?	Menurut saya ansambel yang harus sering melakukan konser, baik dilakukan oleh Opus atau konser yang bersifat insidental dan tampil di media-media, tetapi kembali lagi kurangnya perhatian pemerintah yang memperhatikan suatu ansambel gitar.
15	Menurut anda apa kekurangan ansambel Opus 78 pak?	Menurut saya kekurangannya adalah organisasinya yang tidak terorganisir, karena saya pernah nonton dengan pianis terkenal Ibu Ira dari YPM menonton di goethe, saya kaget sekali melihat Pak Haji Ronny Irianto yang mengangkat bangku dari belakang panggung sampai ke panggung, saya rasa harusnya lebih teratur organisasinya.

Hasil wawancara ini dibuat dengan praktisi yang ahli dibidang Ansambel Gitar Klasik.

Jakarta, 11 Juni 2012



Benny. M. Tanto

Lampiran 3

Profile Pimpinan Ansambel Gitar Opus 78



Nama : H. RONNY IRIANTO
Initial : Round Knee Ir McHaji
Tempat,tgl,lahir : Manado, 14 Mei 1951
Agama : Islam
Alamat : Jalan Lumba-Lumba III, No. 4
RT 007 RW 006 Kelurahan Jati
Kecamatan Pulogadung.
Jakarta Timur

Belajar Gitar Oleh 1. Bapak Saleh Suwita,
2. Adis Sugata,
3. Danny Tumiwa,
4. Reiner Wildt.

Pendidikan Formal

- Tamat Akademi Pimpinan Perusahaan Tahun 1976
- Tamat universitas gunadarma Tahun 1993

Karir Musik

- Finalis Festival Gitar Indonesia Tahun 1974 dan 1975
- Sampai sekarang sebagai tenaga pengajar di Yamaha Music School
- Anggota pendiri Ikatan Gitaris Indonesia (IGI)
- Pimpinan Ensemble Gitar Opus 78 dan Pimpinan grup Opus Country
- Pelopor Ansembel Gitar terlama (sejak 1987), Semarang, 23 April 2012

Buku lagu – lagu yang telah dibuat :

- Panduan Dasar Bermain Gitar Akustik Penerbit Kawan Pustaka
- Gitar Album VOL 1 – VOL 15
- Gitar EAZY Vol A – Vol K

- Guitar Ensemble Vol A – Vol Z
- Guitar Beat Vol 1 – Vol 13 (khusus Lagu-lagu The Beatles)
- Guitar Duet Vol 1 – Vol 10
- Guitar Trio Vol 1
- Kurikulum Gitar Vol 1
- Guitar Study Vol 1 dan Vol 2
- Solo Guitar

Profile Pakar



Nama : Sudirman Leman
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Mei 1975
Alamat : Jalan Karet Kuningan 101
Agama : Budha
Pekerjaan : Direktur Gitanada School of Music

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK/SD Theresia, pada tahun 1981 – 1988
2. SMP K I, pada tahun 1988 – 1991
3. SMA Kanisius, pada tahun 1991 – 1994
4. Univ Music Graz & Vienna, Austria pada tahun 1994 – 2000

Karir Musik

1. Berbagai penghargaan dari SM YPM, pada tahun 1985 - 1994
2. Tampil di televisi-televisi lokal
3. Konser-konser diberbagai tempat di Indonesia, Pada tahun 2004 – 2005
4. Mengajar Sekolah Musik di Austria, pada tahun 2000
5. Mengajar sekolah SD ST Urusula, pada tahun 2003
6. Mengajar di sekolah Musik Amadeus, pada tahun 2004 – 2010
7. Mengajar Sekolah Musik Jakarta conservatory 2004 – 2010
8. Mengajar di UPH, pada tahun 2009 – 2012
9. Mengajar di Gitanada, pada tahun 2003 – sekarang

Profile Praktisi



Nama : Benny M. Tanto
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 31 Desember 1958
Alamat : Duri Utama Raya 442 Duri Kepa, Jakarta Barat
 11510, Tomang Barat Baru.

Karir Musik :

1. Meraih gelar S1 dari Institut Kesenian Jakarta pada tahun 1987 dibawah bimbingan Bp. Reiner Chadir Wildt.
2. Benny M. Tanto di tahun 1990 melanjutkan studinya di Chapman University School of Music, Amerika Serikat. Di sanalah ia meraih gelar Master of Music dalam bidang Classical Guitar Performance pada tahun 1994.
3. Pembimbingnya di Amerika Serikat adalah Jeff Cojan.

4. Mengikuti master class yang diselenggarakan oleh para pemain gitar tingkat akbar seperti John Williams, Julian Bream, Oscar Ghilia dan lain-lain.
5. Benny telah mengadakan pagelaran di beberapa kota di Indonesia, seperti di Palembang, Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya serta Yogyakarta dan di beberapa negara bagian AS, Kanada, Meksiko dan Philipina.
6. Dosen gitar di Institut Kesenian Jakarta tahun 2004.
7. Dosen gitar di Universitas Pelita Harapan, tahun 2000.
8. Mengajar di YPM tahun 2001.
9. Ketua Ikatan Alumni Gitar Performance IKJ.
10. Ketua Forum Gitar Klasik Indonesia (FGKI).
11. Ketua Nasional Gitar Orkestra (NGO).

Lampiran 4

Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1978 ~ 1979)

SEXTET : Dyah, Francesca, Imam S., Ade H., Marthinus, Daan Grendo.
 = Plink Plank Plung.
 (L. Anderson)
 arr. : H. Ronny Irianto
 = A Norwegian Fantasy.
 (David Qualey)
 arr. : H. Ronny Irianto

ENSEMBLE :
 = Quizas, Quizas, Quizas & Tango no. 1
 arr. : H. Ronny Irianto.
 = Anytime & Siapa namanya & Senyum.
 (? & Ismail Marzuki)
 arr. : H. Ronny Irianto.
 = Tequila & La Bamba
 (Chuck Rio & ?)
 arr. : H. Ronny Irianto.

LOSTMEN SC.

Catatan : Acara dapat berubah.

Saksikanlah malam "Tilhang"
di T. Terbuka Taman Ismail Marzuki,
6 dan 7 November '81 Jam : 20.00

Akan menampilkan :

- Band Peaber's
- Trio Lasidos
- Trio Amsisi
- Ros Siandari/Buntu's
- Rani Siregar
- Berliana Marbun
- Jannes Silaban
- Rumba * Cs
- dll.

Karcis : Rp. 2.000,00 — Rp. 1.000,00

OPUS 78

Pimpinan : H. Ronny Irianto

OPUS 78 adalah group gitaris remaja, yang dibentuk pada awal 1978
 OPUS 78 ini, baru beberapa kali mengadakan pertunjukan antara lain di :

- Convention Hall Senayan
- Gedung Granada
- Gelanggang Remaja Jakarta Timur
- Hotel Indonesia Sheraton
- Hotel Anabrukmo Yogyakarta.

Penampilan di TIM ini adalah yang keempat kalinya.
 Bintang tamu malam ini adalah :

- Sakinah Djewas
- Haruyo Prabowo
- LOSTMEN SC.

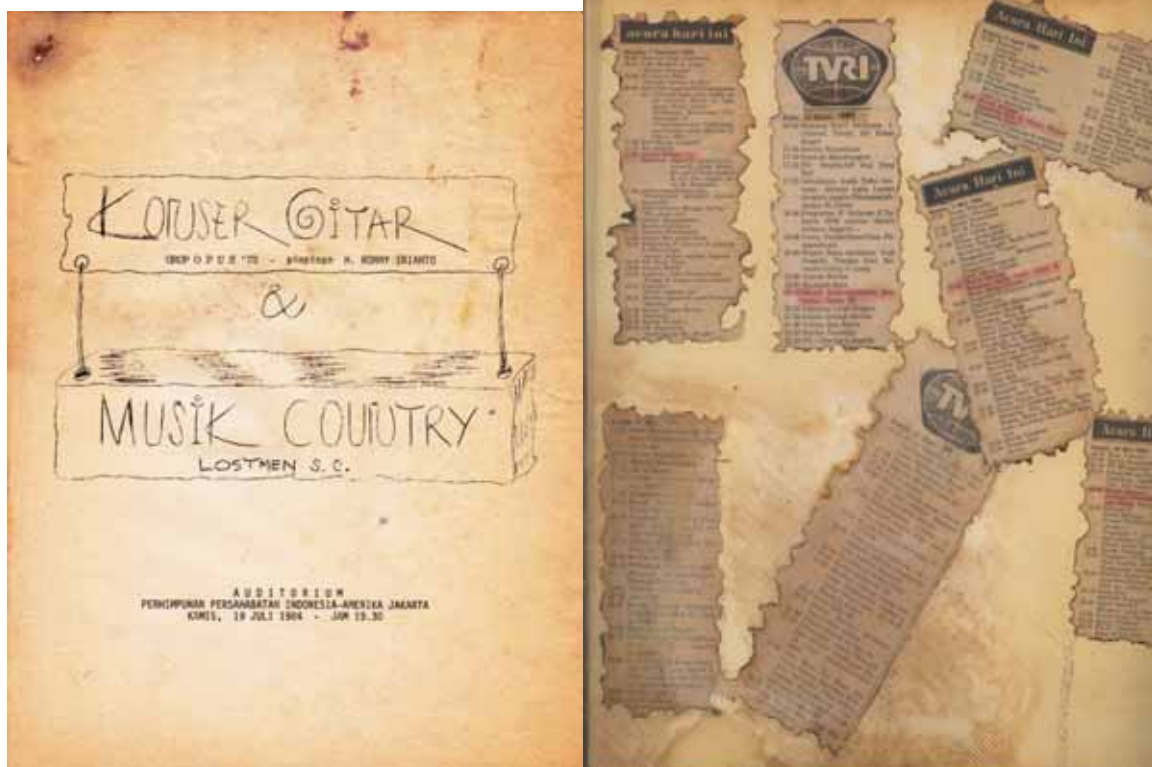
Anggota - Anggota OPUS 78 :

1. Brigite Francesca
2. Lusie Indrawati
3. Liesa Larasati
4. F. A. Sri Tedja
5. Dyah Ratna Pematasari
6. Ema
7. Hendraningsdyah
8. Amrita
9. Elena Zachnas
10. Vandhari
11. Jeffrey Alamaysh
12. Jeffrey Tiwe
13. Jeffrey Rumariz
14. Ego Syahrial
15. Handik
16. Marthinus
17. Tjiyanto Suryanto
18. Ahmad Djubana
19. Kamaludin
20. Sunanto Latif

ACARA :
OPUS 78 Tgl. 21 Oktober 1980 Teater Tertutup 20.00

Ensemble	* Sabda alam & Tantram dikhayal. (Ismail Marzuki & Mark Muhamadong) arr. : H. Ronny Irianto. * Seruling Senja & Sheik Of Araby. arr. : H. Ronny Irianto	
Solo	* Vals Venezolano No. 3. (A. Lauro).	SUNANTO LATIF
Ensemble	* La Chanson D'orpee (Luis Bonds) arr. : H. Ronny Irianto * Dahl Sa Iye & Without you. arr. : H. Ronny Irianto	
Ensemble	* Cherry pink & El Binbo & Pasona malam. (? & ? & Mark Muhamadong) arr. : H. Ronny Irianto. * Action. (The Ventures) arr. : H. Ronny Irianto.	
Ensemble	* Bandung Selatan Diwaktu Malam (Ismail Marzuki) arr. : H. Ronny Irianto	
MUSIC COUNTRY : LOSTMEN SC		
Ensemble	* BEATLES Medley Part I. * BEATLES Medley Part II arr. : H. Ronny Irianto.	
Kwartet	* EL CUANDO - Danza Popular Acora Argentinus No.5 (P.A. Iparraguirre)	Dyah Rp. F.A. Sri Tedja Ema, Amrita.
Duet	* FARAH (H. Ronny Irianto). * SUKMA (Liesa & Lostmen SC)	Lusie Indrawati, Liesa Larasati.
SAKINAH DJAWAS (marimba) & HARUYO PRABOWO (piano)		
Ensemble	* Samsara & Brazil. (Bing Slamet & Ari Barroso) arr. : H. Ronny Irianto * Elvito & Adios Granada. arr. : H. Ronny Irianto	
CATATAN : Acara dapat berubah.		

Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1983 ~ 1984)



Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (1985 ~ 1986)



Muhammad Sholam, Siswa SMP 216 Jakarta, menerima ilmu gitar pada Benny dan pernah turut serta dalam konser di Max dan Romy.

Dominika Sonia, Siswa SD Santa Ursula Jakarta kelas VI, Berguru pada Nelson W, Sze P dan H.Renny H. Pernah tampil pada Konser Ani Musik 2003 dan Konser Nelson W.

Fakhreza Samudra Budi, Siswa SD Al Idris kelas 5, Belajar gitar pada Willy dan H.Renny H. Pernah ikut sebagai peserta Konser Siswa Nuzura Musik tahun 2005. Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Faridha Indra Bhaskara, Siswa SMP Al Idris kelas 3, Menerima ilmu gitar pada Willy dan H.Renny H. Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Fariz Meghadito, Siswa SMPN 7 kelas 3, Belajar gitar pada Benny Achary, Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Adi Sapto Nugroho A, Mahasiswa UIN, Mendahani ilmu gitar pada Eddy Huzni dan Renny.

Finny Samantha Hamal, Siswa SMP Maria Sales II, Belajar gitar pada Willy dan H.Renny H serta pernah turut serta dalam Master Class baru Turut 2005. Turut serta dalam Konser Siswa Nuzura Musik November 2006 serta KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Ridzky Arya Pradana, Mahasiswa FTUI Depok, Menerima ilmu gitar pada H.Renny H. Turut serta dalam Festival Gitar YASAWA tingkat nasional 2005.

Linda Dwika, Sarjana SI Arsitektur UI merupakan salah satu staff pengajar di SD Maria, Viena Musik, Belajar gitar pada Sander, Agni Supriyanto, Viena Alhasbi dan H.Renny H serta pernah mengikuti Master Class baru Turut, Pernah tampil di TVRI dan Graha Babel Budaya TMA serta KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Nugroho Budi Raharjo, Menerima ilmu gitar pada Onky Shuterin dan Arthur Sahelangi, Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Ilham Aulia Fahmy, Siswa SMP 216 Jakarta, Berguru gitar pada Benny Achary.

Elvina Sutantyo, Salah seorang siswa SDI Kusuma School, Belajar gitar pada Selasjeng, Tjitra Utama dan H.Renny H. Pernah turut serta dalam Konser Senter Mail dan Konser di Artha Sading serta KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Kristian Dwiputra, Siswa SD Tarakanika I Rawamangun Jakarta, Belajar gitar pada Benny Achary.

Adi Rudi Larnest, merupakan salah seorang karyawan pada Center for Local Govt, Inovasi Jakarta, Menerima ilmu gitar pada H.Renny H.

Idan Adnan, Salah seorang karyawan PT Indo ESD Jaya Selatan yang masih terus aktif mendalami instrument gitar, Mund dari Wihingy Z, H.Renny H dan Arthur Sahelangi, Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Muhammad Julyadi, Menerima ilmu gitar pada Anton Desfakhrian dan pernah aktif sebagai pengisi acara ulang tahun sekolah Musik Prokaria Pramada, Turut serta dalam KONSER GUITAR OPUS 78 di Goethe Institut Jakarta, 11 Agustus 2006.

Hilman Desfakhrian Putra, Siswa SMP Muhammadiyah 31 Rawamangun Jakarta, Belajar gitar pada Benny Achary dan Dian Hendati.

David Rizky, Siswa SMP Muhammadiyah, Berguru gitar pada Ikhil dan Hart.

Irenevi Yusuf, Mahasiswa UIN yang juga pengajar gitar di PCMS, Belajar gitar pada Dian Hendati.

Farika Perla, Siswa SMA Muhammadiyah Bekasi, Berguru gitar pada Benny Achary.

BUKU ACARA

KONSER GITAR

GOETHE INSTITUT JAKARTA

5 DESEMBER 2006 Jam 19.30

Adi Sapto Nugroho A
Asti Budi Larasati
Daud Rizky
Dominika Sonia
Elvina Sutantyo
Fakhreza Samudra Budi
Fariz Meghadito
Farzhika Indra Bhaskara
Finny Samantha Hamal
Hilman Desfakhrian Putra

Irvandi Yusuf
Ilham Aulia Fahmy
Kristian Dwiputra
Linda Dwika
Muhammad Julyadi
Muhammad Ghulam
Nugroho Budi Raharjo
Ridzky Arya Pradana
Riston Adenan
Yuriko Feris



Presented by Ensemble Guitar OPUS 78

GIRI GANGPATI
Pernah Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar July 2007", Mund dan Artha Indragunha

ANTONI RIADY LEWA
Pernah Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar July 2007", Mund dan Artha YRS

BERNADETTE YODIA INDIARSTUTI
Pernah Pada Musik Festival 2006, Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar July 2007", Mund dan Artha YRS

KALYANI SUMER
Pernah Konser Siswa Nuzura Musik 2006, Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar Agustus 2006", Konser Gitar Desember 2006, Konser Gitar July 2007

FINNY SAMANTHA HAMAL
Pernah Turut serta dalam Konser Siswa Nuzura Musik 2006, Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar Agustus 2006", Konser Gitar Desember 2006, Konser Gitar July 2007

WILLY PERLA Berguru pada Sander, Tjitra Utama, Nuzura II, H.Renny H.
Pernah, Nuzura Gitar Agustus 2006, Goethe Institut Jakarta Nuzura Gitar Desember 2006, Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar July 2007",
Pernah Master Class baru Turut 2005 & 2007, Pernah Konser OPUS 78 "Nuzura Gitar July 2007"

TEGUH WIBOWO
Mund dan Artha YRS, Pernah Konser BDI Jakarta 2003, CKA 2003, Ratu Sudirman 2005, anggota UIN Unhevis

ANDREW ANUGERAH FIRMAN
Indonesian Bay Of Holland 2005, BDI Unhevis 2005, Pateri C-Sun Indah SANGS, 2006, Mund dan Artha YRS

FIRMAN
Belajar gitar pada Ikhil Indragunha - Tjitra Utama, Konser di Jember Town Square, Ratu Tjitra Central Mall Artha Sading, Ratu Cika FM Artha

M. HARIS NUR FAUZAN Belajar gitar pada Artha Indragunha

ELMIRA NIDYA
Mund dan Artha YRS - Benny Achary, Pernah Festival YASAWA 2006 & 2007

S. ARIANEBI KANGESTU
Mund dan H. Renny H. Pernah Konser OPUS 78 "Konser Gitar July 2007", juga 2 turus baru dari SMP Jakarta 2007

SARAH ONG
Mund dan Artha YRS Benny Achary, juga 1 Festival Gitar Rami

YURIKO FERIS
Mund dan Benny Achary, Pernah Konser OPUS 78 "Konser Gitar Desember 2006"

THESA YUNTA SUSESTYO
Mund dan Benny Achary, Pernah Konser YASAWA Mund C-Sun Maria, pernah Konser OPUS 78 "Konser Gitar July 2007"

SONIA Belajar gitar pada Benny Achary

PUJI HADE
Mund dan Benny Achary, Pernah Konser OPUS 78 "Konser Gitar July 2007"

M. RAHAN FADILAH ANGELA PUTRI
Mund dan Benny Achary, Konser di SARAH Medway

CENDEKIA RAIHAN AL BAIRUNI
Menerima ilmu gitar pada Artha Indragunha dan Sander

FAUZAN FATURRAHMAN ZULKIFLY
Mund dan Artha YRS & Festival Gitar Rami 2007

FREDERIC CONAN WIJAYA Mund dan Benny Achary

IMAMUDIN KRISTIAN DWIPUTRA
Mund dan Benny Achary, Pernah Konser Desember & Mund C-Sun Maria

CHARLY ESMOND SIAGIAN
Mund dan Benny Achary, Pernah Konser Desember 2006, Konser Gitar July 2007

LAURENCE S.M SINAGA Belajar gitar pada Benny Achary

INDRA PAHLAWAN Belajar gitar pada Benny Achary, Pernah Konser Desember & Mund C-Sun Maria

SANDRO PONTIUS PARLINDUNGAN HUTASOIT
Belajar gitar pada Benny Achary, Pernah Konser Desember & Mund C-Sun Maria

BUKU ACARA

KONSER GITAR

GOETHE INSTITUT, JAKARTA

1 DESEMBER 2007

JAM 19.30

M. HARIS NUR FAUZAN
ELMIRA NIDYA
RAVIANDRI PANGESTU
SARAH ONG
YURIKO FERIS
THESA YUNTA SUSESTYO
SONIA
PUJI HADE
M. RAHAN FADILAH
ANGELA PUTRI
CENDEKIA RAIHAN AL BAIRUNI
FAUZAN FATURRAHMAN ZULKIFLY
FREDERIC CONAN WIJAYA
IMAMUDIN
KRISTIAN DWIPUTRA
CHARLY ESMOND SIAGIAN
LAURENCE S.M SINAGA
INDRA PAHLAWAN
SANDRO PONTIUS PARLINDUNGAN HUTASOIT
BERNADETTE YODIA INDIARSTUTI

GIRI GANGPATI
ANTONI RIADY LEWA
FAKHREZA SOERONO
FINNY SAMANTHA HAMAL
LINDA DWIKA
TEGUH WIBOWO
ANDREW ANUGERAH
FIRMAN



Presented by: Ensemble Guitar OPUS 78

Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2008 ~ 2009)

NO Charge | **CHICHA MUSIC SCHOOL**

THE ENSEMBLE OF GUITAR IN CONCERT

CHICHA
PAPA RONS

PIANO performance by Chicha Music School

WHITE THEATRE
BELLEZA SHOPPING ARCADE,
ground floor - Jl. Lingsi Sempurna No. 34
Jakarta Selatan 12210
Sabtu, 29 Juli 2011
02:00-04:30pm
info: 021 719 137 995 (10 lines)

VOUCHER DISCOUNT 10%
PAPA RONS
*Berlaku hanya di PAPA RONS BELLEZA



Celebration Guitar Concert

GOETHE INSTITUTE JAKARTA
Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta 10036
Jum'at 24 July 2009 Jam 19.30

ENSEMBLE GUITAR OPUS 78

ENSEMBLE :
A MESS BLUES (ELVIS PRESLEY)
WORLD, FIRST OF MAY (THE BEE GEES)
JEALOUSY (THE QUEEN)
BEN, HEAL THE WORLD (MICHAEL JACKSON)
SUNSET (ROUND KNEE IR MC HAJI)
LOVE LETTER IN THE SAND (PAT BOONE)

Seluruh Karya Yang Dimainkan
Ensemble Guitar Opus 78
Dianyusikan oleh Round Knee Ir MC haji

KONSER GITAR
Solo, Duet, Ensemble

UCAPAN TERIMA KASIH KHUSUS KEPADA :
1. Bpk. Budi Soesanto
2. Bpk. Edwin Mulyar
3. Bpk. Puji Hartono
4. Ibu Tri Wahyu Wulandari
5. Bpk. Paul Loggahan & Ibu Manasse Loggahan

18. NYD (Not Yet Done) - Stephenus (b. 1992)
NYD adalah sebuah karya yang terinspirasi oleh Tros Soudade No. 3 kanvasen Roland Dymis. NYD terdiri dari 3 bagian, Bag. 1: Lullaby (2008) Bag. 2: An Evening (2008) dan Bag. 3: Lullaby (2008). Ini berambisi tentang kesenangan yang selalu memunculkan perasaan yang dikaji oleh waktu dan memunculkan stress tersendiri bagi orang tersebut, akan tetapi stress yang sebenarnya dirasakan justru sangat berbeda oleh orang tersebut. Karya ini didedikasikan untuk Mr. Edy Hany sebagai bentuk ucapan terima kasih.

19. Bourne BWV 1000 - JS Bach (1685 - 1750)
Johann Sebastian Bach lahir di Eisenach pada 21 Maret 1685. Putra dari Johann Amannus Bach, seorang pemusik terkenal dan disekolahkan musik di kota Eisenach di Thüringen selama bertahun-tahun anggotanya dari seluruh keluarga Bach telah memegang posisi seperti Organist dan instrumentalis kota. Bourne BWV 1000 adalah salah satu bagian dari Suite untuk satu Cello. Diduga diciptakan selama bertahun-tahun ketika Christian karena belum pernah dimainkan secara langsung. Karya ini hanya satu Anna Magdalena Bach (istri dari Johann Sebastian Bach) di beberapa tahun kemudian memperkukuhkan salinan karya tersebut.

20. Ein Lie Trägliche - J. Rodrigo Viera (1901 - 1990)
Joaquin Rodrigo Viera (22 November 1901 - 6 July 1990) adalah seorang komposer musik klasik sekulgar pada yang sangat efektif. Walaupun pada saat usia 3 tahun ia menderita kebutaan total, ia kemudian yang luar biasa. Karya ini merupakan bagian dari suite "Trilogi" di daerah Spanyol yang diciptakan sekitar tahun 1940-an yang komposer menciptakan beberapa karya yang mewakili setiap daerah di Spanyol. Ein Lie Trägliche merupakan pendengar untuk memahami musik di sebuah tempat bernama di Castillo La Vela. Viera mengatakan bahwa orang-orang di sana senang dengan musik yang sedikit keras.

21. Muzik - Agustine Barrios Mangore (1885 - 1944)
Muzik adalah sebuah karya dari Agustine Barrios Mangore. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1908. Pada masa itu, musik yang juga berkembang di Argentina dan Uruguay. Muzik yang sangat indah Barrios ini, memiliki nuansa yang bergaya modern dan banyak dipengaruhi oleh musik klasik yang berlatar belakang tahun 1900-an.

22. Canon in D (T. Pachelbel)
Dipaparkan adalah sebuah komposisi musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1680-an dan 1700-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1680-an dan 1700-an.

23. Vals Op. 6 No. 4 - Agustine Barrios Mangore (1885 - 1944)
Vals Op. 6 No. 4 adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1900-an dan 1910-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1900-an dan 1910-an.

24. Usher waltz - Nikita Koshkin (b. 1954)
Nikita Koshkin (lahir 20 Februari 1954) adalah komposer musik gitar dan tenor di Moscow. Musiknya banyak dipengaruhi oleh musik klasik dan modern. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1980-an dan 1990-an.

25. If We Hold on Together - Diana Ross (arr. Round Knee Ir McHaji)
Lagu ini adalah sebuah lagu yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1970-an dan 1980-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1970-an dan 1980-an.

26. Prelude No. 1 (Heitor Villa Lobos)
Prelude No. 1 adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1900-an dan 1910-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1900-an dan 1910-an.

27. Mass of Blues - Elvis Presley (arr. Round Knee Ir McHaji)
A Mass of Blues adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1950-an dan 1960-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1950-an dan 1960-an.

28. Love Letters in the Sand - Pat Boone (arr. Round Knee Ir McHaji)
Love Letters in the Sand adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1950-an dan 1960-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1950-an dan 1960-an.

29. Words - The Bee Gees (arr. Round Knee Ir McHaji)
Words adalah sebuah lagu yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1960-an dan 1970-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1960-an dan 1970-an.

30. Jealousy - Queen (arr. Round Knee Ir McHaji)
Jealousy adalah sebuah lagu yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1970-an dan 1980-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1970-an dan 1980-an.

31. BEN - HEAL THE WORLD (Michael Jackson)
BEN - HEAL THE WORLD adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1980-an dan 1990-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1980-an dan 1990-an.

32. YOU'RE NOT ALONE (MICHAEL JACKSON)
YOU'RE NOT ALONE adalah sebuah karya yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1980-an dan 1990-an. Karya ini merupakan musik yang sangat indah dan indah yang berlatar belakang tahun 1980-an dan 1990-an.

Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2010 ~ 2011)

PROGRAMS

Solo Gitar

1. Adrian Dwinanda
Somewhere Out There
(J. Horner-B. Mann-C. Weil)
2. M. Raihan Fadilah (Ale)
Across the Universe (The Beatles)
arr : Ale
3. Fidel Saputra
Tears in Heaven (Eric Clapton)
arr : Sung Ha Jung
4. Andrew Anugerah
Dance Miller (J. Rodriguez)
5. Bryan Lee
Bohemian Rhapsody (The Queen)
arr : Edgar Cruz
6. Sidi Janardhana Gatra Parabita
Sakura Variation (Yujihiro Yukoh)
7. M. Raihan Fadilah (Ale)
A Hard Days Night (The Beatles)
arr : Ale
8. Muhammad Ichaan
Simplicitas (Jiri Jirmal)
Homage to a Baden Powell

Duet Gitar

9. Grace Lee & Andrew Anugerah
Serenade op. 96-1 (Carulli)

Ensemble

10. - Eterna Flame (Hooft-Steinberg-Kelly)
- We Could be in Love (Lea Salonga)
- Historia d'un Amor (Carlos Almaraz)

11. Davin Shaun Logahan
Magic Flute (F. Sor)
12. Fariz Meghadito
Tango en Skai (Roland Dyens)
13. Fakhreza Soerono
Solares (Advance version)
14. Grace Lee
Grand solo op. 34 (F. Sor)

Duet Gitar Ibu-Anak

15. Lida Dwika-Finny S. Hamal
What a Wonderful World (L. Armstrong)
arr : RoundKnee Ir McHaji


Solo Gitar

16. Caesario Toga Sakti Muda Perkasa
The Dream Adventure (Chris Eleazar)
17. Davin Shaun Logahan
Una Limona Por El De Dios
(Agustin Barrios Mangore)
18. Andrew Anugerah
Dirham (Lafasciano)


Ensemble

19. - Aubrey (David Gates)
- I Will (The Beatles)
- We Are OPUS 78
(RoundKnee Ir McHaji)

MC : Asti Budi Larasati



OPUS 78
presents
JUST GUITAR
Classical Guitar Performance by Opus 78
Solo, Duet, Ensemble



Thursday, May 27th 2010
7:30 PM
ERASMUS HUIS
Jl. Rasuna Said Kav S-3 Kuningan
Jakarta Indonesia



Guitar Harmony

concert



at **Erasmus Huis**

Tuesday • 19 : 30 wib • April.12.2011 • Jl. HR. Rasuna Said Kav. S-3 Kuningan Jakarta Selatan

Ansambel Gitar Opus 78 pada tahun (2010 ~ 2011)



OPUS78
presents

TUESDAY NIGHT

with OPUS



GUESTS:
 Furiz Megadhitio - Crissar D Tosaansa - Mulu Dhear - Nadia Ayu Shellira
 Sukma Purnomo Timers - Yohanes Caluanta - Aris Pramudito
 Coudyo darsadoko Soesanto - Ray Ferry - Christine Andrien - Stephanus Subul Budi
 Andre Nurticayat - Risky A. F - Uda Dewika - Finny Saman Fau Homal
 U. Ronny G. - Edwin Raja
 Gema Pramono (Vocal)

Selasa, 29 Mei 2012
 Frasmus Huis, Jakarta
 Pukul 19.30



PROGRAM BOOK



Indonesia

INTERNATIONAL

EARTH CONCERT

2012

Presented by
HANIEF PALOPO GUITAR
YAYASAN GARUDA NUSANTARA
OPUS 78



CONCERT • WORKSHOP • EXHIBITION

GEDUNG KESENIAN JAKARTA

Saturday 30 June 19.00 - 22.00
 Sunday 1 July 20.00 - 22.00